Drs. Budi Linggono, M. P- Drs. Kari Hartaya, M. Sn

APRESIASI MUSIK 2

Untuk Sekolah Menengah Kejuruan

Semester 2



APRESIASI MUSIK 2 Untuk SMK ● Drs. Budi Linggono, M. Pd - Drs. Kari Hartaya, M. Sn

APRESIASI MUSIK 2

Untuk Sekolah Menengah Kejuruan
Semester 2

Drs. Budi Linggono, M.P
Drs. Kari Hartaya, M.Sn

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kekuatan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat menyelesaikan penulisan modul dengan baik.

Modul ini merupakan bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan bidang Seni dan Budaya (SMK-SB). Modul ini akan digunakan peserta didik SMK-SB sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar sesuai kompetensi. Modul disusun berdasarkan kurikulum 2013 dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang Seni dan Budaya melalui pembelajaran secara mandiri.

Proses pembelajaran modul ini menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran, dan menuntun peserta didik untuk mencari tahu bukan diberitahu. Pada proses pembelajaran menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan, berpikir logis, sistematis, kreatif, mengukur tingkat berpikir peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk belajar yang relevan sesuai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada program studi keahlian terkait. Disamping itu, melalui pembelajaran pada modul ini, kemampuan peserta didik SMK-SB dapat diukur melalui penyelesaian tugas, latihan, dan evaluasi.

Modul ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik SMK-SB dalam meningkatkan kompetensi keahlian.

Jakarta, Desember 2013

Direktur Pembinaan SMK

DESKRIPSI MODUL

Modul ini berisi tentang pengenalan alat-alat musik yang terdiri dari beberapa klasifikasi ditinjau dari sumber suaranya. Masing-masing klasifikasi mempunyai karakter, fungsi, serta peran alat itu sendiri terhadap musik yang dimainkan.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

GLOSARIUM

Aerophone	penggolongan instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran udara
Ambitus	Jangkauan nada yang dicapai alat musik
Ansambel	Permainan musik secara bersama
Akor	Susunan nada yang terdiri dari tiga nada atau lebih
Akustik	Pengetahuan tentang suara
Band	Kelompok musik
Chordophone	Golongan instrumen musik yang sumber suaranya dihasilkan dari getaran dawai (*string*)
Elektrophone	Kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari bantuan elektrik
Idhiophone	Merupakan kelompok instrumen musik yang bunyinya dihasilkan dari alat itu sendiri
Membranophone	Kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran membran yang ditegangkan
Organologi	Ilmu pengetahuan yang mempelajari karakter alat, kompas/ *ambitus,* perkembangan alat dan struktur dari alat musik
Solid	Pejal, padat, badan gitar yang terbuat dari kayu padat

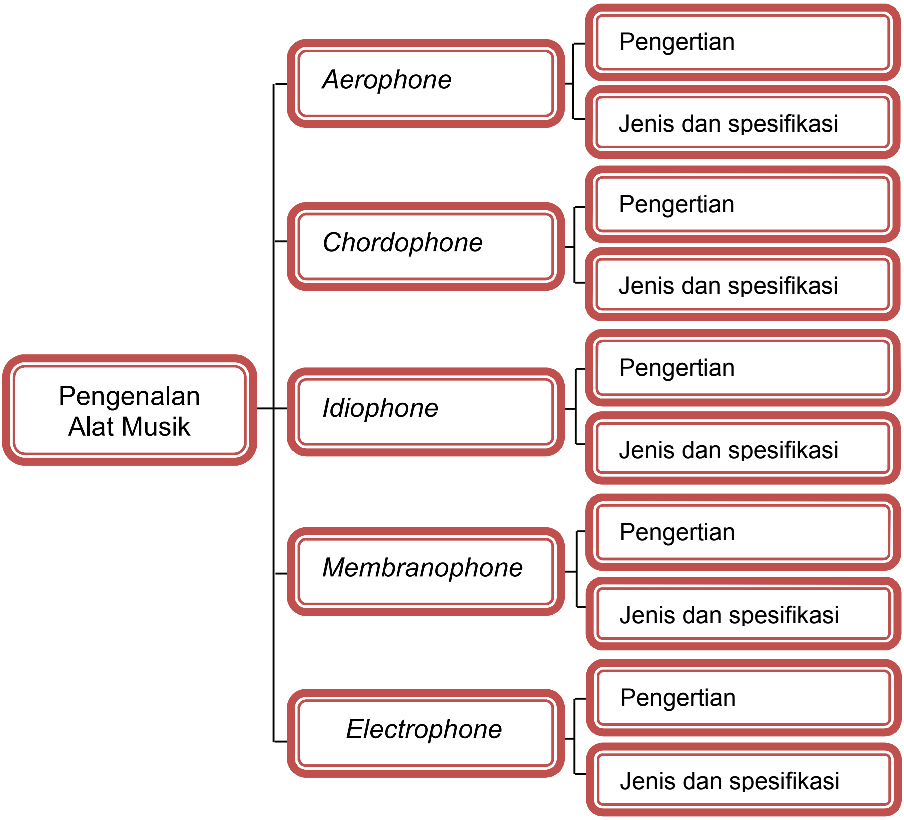
UNIT PEMBELAJARAN: ORGANOLOGI

Ilmu pengetahuan yang mempelajari karakter alat, kompas/ *ambitus*, perkembangan alat dan struktur dari alat musik disebut organologi. Pengetahuan ini merupakan dasar untuk belajar alat musik, dan lebih jauh lagi untuk membuat aransemen dengan menggunakan bermacam-macam alat musik.

Abad 20 merupakan puncak tertinggi dalam sistem klasifikasi alat musik, yang dipelopori oleh dua orang musikolog dari Belanda dan Jerman, yaitu Erick von Hornbostel dan Curt Sachs. Kedua musikolog tersebut mengklasifikasi alat menurut sumber bunyi, yang terdiri dari: *aerophone, chordophone, membranophone, idiophone, dan electrophone/ mechanical* instrumen.

UNIT: PENGENALAN ALAT MUSIK

A. Ruang Lingkup Pembelajaran



B. Tujuan

1. Mendeskripsikan berbagai alat musik menurut sumber bunyi secara lengkap.
2. Mengidentifikasi warna suara alat musik dengan tepat.

C. Kegiatan Belajar

1. Mengamati
   Amati hal-hal berikut melalui media yang disediakan guru.
   a. Berbagai bentuk alat musik.
   b. Spesifikasi berbagai alat musik.
   c. Cara kerja berbagai alat musik.
   d. Mendengarkan berbagai alat musik.

2. Menanya
   a. Perbedaan apa yang paling menonjol di antara berbagai alat musik?
   b. Peran dan fungsi masing-masing alat musik dalam sebuah ansambel.

3. Mengumpulkan data
   Kumpulkan data yang berkaitan dengan:
   a. Penggunakan masing-masing alat musik terkait dengan *trend* jenis musik dari yang biasa menggunakan.
   b. Laporkan data Anda dengan berbagai media (cetak, elektronik).

4. Mengasosiasikan
   Diskusikan dalam kelompok hal-hal berikut:
   a. Berbagai bentuk dan spesifikasi alat-alat musik.
   b. Peran dan fungsi alat-alat musik pada sebuah ansambel terkait dengan jenis musik dari orang yang menggunakan.

5. Mengkomunikasikan
   Presentasikan di hadapan teman dan guru/pameran di sekolah/luar semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
   a. Berbagai bentuk dan spesifikasi alat musik.
   b. Peran dan fungsi alat musik pada sebuah ansambel terkait dengan jenis musik dari orang yang menggunakan.

D. Penyajian Materi

Alat musik ditinjau dari sumber suaranya terbagi menjadi: *Aerophone, Cordophone, Idiophone, Membranophone, dan Electrophone.*

1. *Aerophones*

Aerophones adalah penggolongan instrumen musik yang sumber suaranya dihasilkan dari getaran udara. Getaran udara ada yang dihasilkan dari *body* instrumen, seperti flute, trumpet, ada juga yang dibantu dengan *reed,* seperti misalnya *saxophone*, klarinet, dan lain-lain. *Aerophone* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: kelompok instrumen tiup kayu dan kelompok instrumen tiup logam.

a. Kelompok instrumen tiup kayu, terdiri dari:

1) *Flute*

Instrumen ini dibuat pada akhir abad 17 oleh French Hotteferre. Kemudian pada tahun 1830 Theobald Boehm secara radikal mengubah desain dan material instrumen tersebut dari kayu menjadi logam, sehingga instrumen flute yang didesain baru tersebut mempunyai suara yang lebih baik dan cemerlang. Instrumen flute mempunyai kompas/ ambitus sebagai berikut.



Gambar 1: *Ambitus flute*

Dua semitone paling atas, yaitu nada B dan C, sukar dihasilkan. Jangkauan nada rendah suaranya sangat indah.

Instrumen *flute* sangat cocok sekali untuk karya-karya melodis yang tenang dan penuh ornamentasi. *Flute* mempunyai suara yang cemerlang dan ketangkasan teknis yang luar biasa.

a) Macam-macam instrumen *flute*



Gambar 2: *Picolo*



Gambar 3: *Flute*

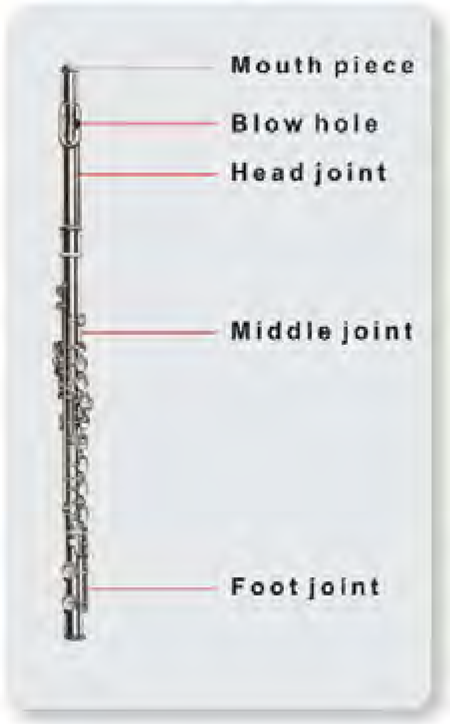


Gambar 4: *Flute alto*



Gambar 5: *Flute bass*

b) Nama-nama bagian instrumen flute



Gambar 6: Bagian flute

c) Posisi dalam bermain instrumen flute



Gambar 7: Sikap bermain flute

2) Oboe

Instrumen oboe menggunakan *double reed* (buluh) sebagai lidah getarnya. Instrumen ini merupakan perkembangan dari instrumen *shawn* yang biasa dipergunakan di Eropa pada kurang lebih abad 13.

Instrumen oboe pertama kali diproduksi oleh keluarga French Hotterre, yang dipergunakan oleh musisi-musisi di kerajaan Louis XIV. Kurang lebih abad 18 hampir semua kelompok musik di Eropa menggunakan oboe dalam berbagai ukuran. Perkembangan mekanik pada instrumen oboe mencapai puncak kesempurnaannya pada abad 19 yang dipelopori oleh pembuat instrumen di Perancis dengan berbagai sistem mekanik yang lebih lengkap, yaitu *cor anglais, oboe d'amore,* oboe orkestra*.*

a) Kompas/ ambitus dan jenis instrumen oboe

- *Cor anglais*



Gambar 8: *Cor anglais*

- *Oboe d'amore*



Gambar 9*: Oboe d'amore*

- *Oboe* orkestra



Gambar 10: *Oboe* orkestra



Gambar 11: *Oboe*

b) Posisi dalam bermain instrumen *oboe*



Gambar 12: Sikap bermain *oboe*

3) Klarinet

Instrumen ini mampu menghasilkan ekspresi yang hebat dan mempunyai warna suara yang sengau. Instrumen ini merupakan instrumen melodis, sehingga tidak dapat memainkan nada-nada harmoni yang bersifat sebagai pengiring. Instrumen klarinet

merupakan instrumen transposisi yang menggunakan *single reed* sebagai lidah getar. Dewasa ini dalam dunia pertunjukkan musik banyak menggunakan klarinet in Bes dan klarinet in A. artinya jika klarinet in Bes dimainkan dalam penjarian posisi C, maka nada yang dihasilkan adalah nada Bes pada piano. Demikian juga jika penjarian posisi C dimainkan dalam klarinet in A, maka nada yang dihasilkan adalah nada A. Dengan demikian tulisan dalam partitur untuk klarinet in Bes ditulis denganinterval satu nada lebih tinggi daripada kunci aslinya. Sedang untuk klarinet in A ditulis dengan interval terts kecil lebih tinggi.

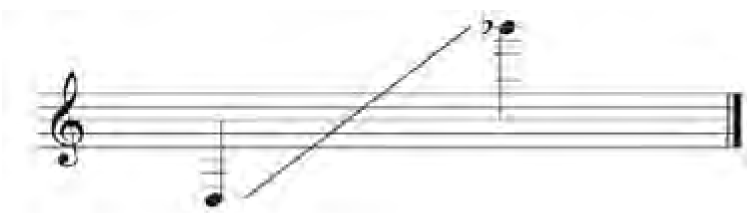
a) Macam-macam instrumen klarinet



Gambar 13: Macam-macam klarinet

a. Klarinet in Es
b. Klarinet in Bes
c. Klarinet in A
d. Klarinet alto
e. Klarinet bass
f. Klarinet *contra Bass*

b) Kompas/ ambitus instrumen klarinet



Gambar 14: *Ambitus klarinet*

c) Posisi dalam bermain instrumen klarinet



Gambar 15: Posisi bermain klarinet

4) *Saxophone*

Instrumen ini termasuk klasifikasi instrumen klarinet yang menggunakan *single reed*. Instrumen ini dibuat oleh Adolphosax pada tahun 1840. Instrumen ini umumnya dipergunakan dalam kelompok band atau korps musik militer, kadang-kadang juga dipergunakan untuk bermain solo dalam permainan orkestra.

Ada delapan jenis instrumen s*axophone*, akan tetapi yang sering dipergunakan dalam permainan musik hanya soxophone sopran, s*axophone* alto, s*axophone* tenor, dan s*axophone* bariton.

a) Macam-macam instrumen *Saxophone*

- *Saxophone sopranino*
- *Saxophone sopran*
- *Saxophone alto*
- *Saxophone tenor*
- *Saxophone bariton*
- *Saxophone bass*
- *Saxophone contra bass*
- *Saxophone sub contra bass*



Gambar 16: *Saxophone*

b) Posisi dalam bermain *saxophone*

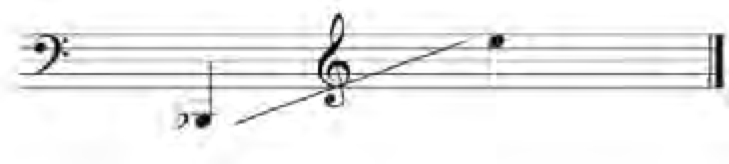


Gambar 17: Posisi bermain s*axophone*

5) *Bassoon*

Instrumen ini merupakan instrumen bass dalam kelompok instrumen tiup kayu yang mulai dikembangkan pada abad 17 oleh Heckel seorang pembuat alat musik dari Jerman. Instrumen ini menggunakan *double reed* sebagai lidah getarnya.

a) Kompas/ ambitus instrumen *bassoon*



Gambar 18: *Ambitus basoon*

b) Macam-macam instrumen *bassoon*



Gambar 19: Macam-macam *bassoon*

a. *Bassoon*
b. *Contabassoon*

c) Posisi dalam bermain instrumen *bassoon*



Gambar 20: Posisi bermain *bassoon*

b. Kelompok instrumen tiup logam

1) Trumpet

Pada awalnya instrumen trumpet hanya mempunyai jangkauan nada yang terbatas. Kurang lebih pada akhir abad 18, para pembuat instrumen logam mulai mengembangkan mekanik trumpet agar mampu mendapatkan jangkauan nada yang lebih luas. Pada abad 19 Stolzel dan Bluhmel memproduksi trumpet dengan menggunakan *piston*. Perkembangan teknologi tersebut merupakan penemuan yang luar biasa yang akan mempengaruhi dan memungkinkan pemain lebih dapat menjangkaukan nada-nada yang lebih luas.

a) Nama-nama bagian instrumen trumpet



Gambar 21: Trumpet

- a. *Mouth piece*
- b. *Piston*
- c. *Klep* untuk mengeluarkan air
- d. *Bell*

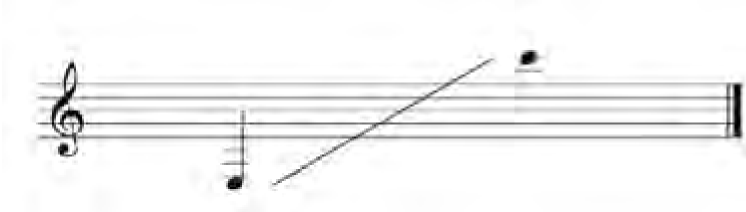
b) Macam-macam instrumen trumpet



Gambar 22. Macam-macam trumpet

- a. Trumpet yang biasa dimainkan untuk kelompok musik jazz.
- b. Trumpet picolo dimainkan dalam kelompok musik militer.
- c. Trumpet yang menggunakan piston umumnya dimainkan dalam kelompok *Fan Fare* pada jaman *Renainsance*
- d. Trumpet modern in Bes, sekarang banyak dimainkan dalam kelompok musik, jazz, orkestra, musik militer dan band.

c) Kompas/ *ambitus* instrumen trumpet



Gambar 23: *Ambitus trumpet*

d) Posisi dalam bermain trumpet

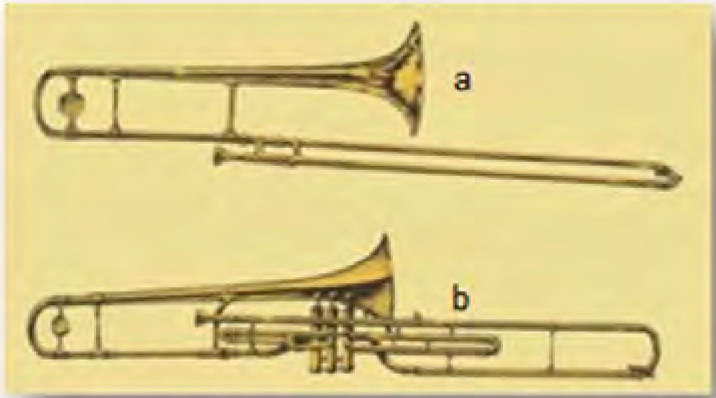


Gambar 24: Posisi bermain trumpet

2) *Trombone*

Suara instrumen ini dihasilkan dari getaran bibir pemainnya, sama halnya dengan instrumen trumpet.

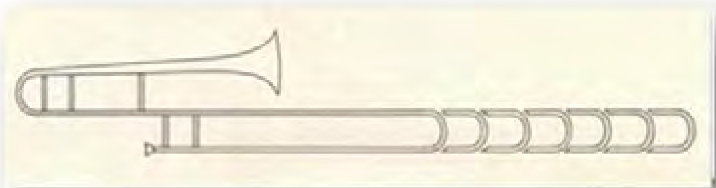
a) Macam-macam instrumen *trombone*



Gambar 25: Macam-macam *trombone*

a. *Simple slide trombone*
b. *Modern three – valved trombone*

b) Posisi *slide* dalam permainan instrumen *trombone*



Gambar 26: Posisi slide *trombone*

c) Kompas/ ambitus instrumen *trombone*



Gambar 27: *Trombone tenor*



Gambar 28: *Trombone bass*

d) Posisi dalam bermain instrumen *trombone*



Gambar 29: Posisi bermain *trombone*

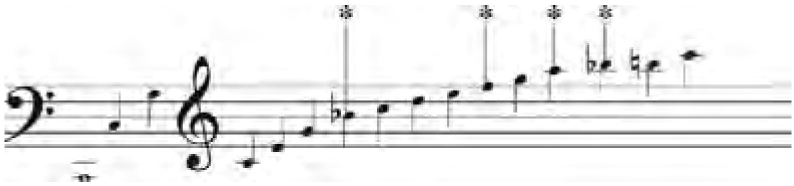
3) *Horn*

Horn in F sangat umum dipergunakan dalam orkes. Keseluruhan mekanis dan teknik bermainnya sangat berbeda dengan instrumen tiup kayu. Nada-nadanya dihasilkan dari gerakan bibir pemain (*ambasir*) dengan tekanan tiupan pada *mouth piece* yang kecil dan sempit.

Teknik dalam meniup didasarkan pada teknik *ambasir* yang diubah-ubah. Dengan demikian *partial* nada tinggi dalam seri harmonik yang berasal dari satu nada dasar dapat dihasilkan.

Tinggi suara tergantung dari panjangnya tabung. Instrumen *horn* dilengkapi dengan tiga katup yang berfungsi untuk merendahkan nada dari alat tersebut dalam bermacam-macam tingkatan, dengan jalan membuka tabung yang panjangnya bermacam-macam. Dengan mengkombinasikan katup tersebut, banyak harmonik yang kromatis yang dihasilkan.

Nada-nada berikut adalah rangkaian harmonik yang dihasilkan dari nada dasar C.



Gambar 30: Nada-nada *horn*

Keterangan
(*) Nada-nada dengan intonasi yang kurang tepat

a) Macam-macam instrumen *horn*



Gambar 31: Macam-macam *horn*

a. Single Horn in F
b. Double Horn in F dan in Bes

b) Kompas/ ambitus instrumen *horn*



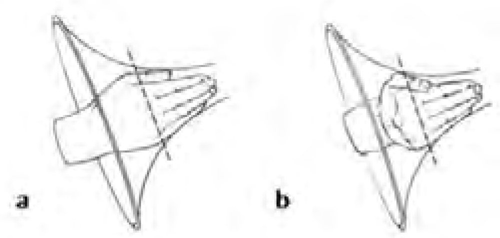
Gambar 32: *Ambitus horn*

c) Posisi dalam bermain instrumen *horn*



Gambar 33: Posisi bermain *horn*

d) Posisi tangan kanan dalam bermain instrumen *horn*



Gambar 34: Posisi tangan dalam bermain horn

a. Tangan kanan dimasukkan dalam *bell horn*
b. Perubahan posisi tangan kanan berfungsi untuk mengontrol intonasi
c. Tangan kanan dapat berfungsi sebagai *demper* untuk mendapatkan efek suara yang berbeda-beda.

4) *Tuba*

Instrumen ini merupakan kelompok tiup logam in F. kualitas suaranya sangat bagus. Instrumen ini mempunyai *ambitus* yang sangat luas, karakter suaranya berbeda dengan *trombone*.

Instrumen *tuba* dibuat pertama kali di Berlin kurang lebih pada tahun 1830.

a) Kompas/ ambitus instrumen *tuba*



Gambar 35: *Ambitus tuba*

b) Macam-macam instrumen *tuba*



Gambar 36: Macam-macam *tuba*

a. *Contra bass tuba in Es*
b. *Bass tuba in Es*
c. *Bass tuba in F*

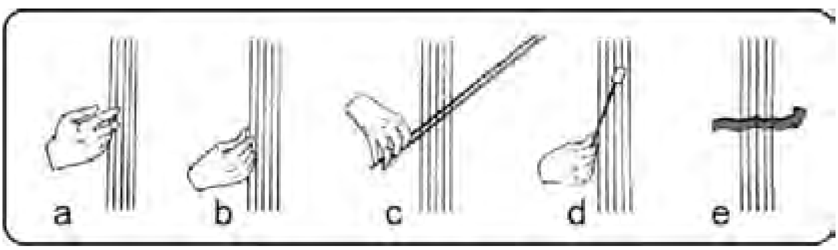
c) Posisi dalam bermain instrumen *tuba*



Gambar 37: Posisi bermain *tuba*

2. Chordophone

Chordophone adalah golongan instrumen musik yang sumber suaranya dihasilkan dari getaran dawai (*string*). Di dalam golongan instrumen ini ada empat cara membunyikannya, yaitu dengan cara digesek, dipetik, dipukul dan dengan menggunakan tiupan angin. Lihat diagram berikut ini.



Gambar 38: cara membunyikan instrumen berdawai

a. Dawai dipetik dengan jari tangan
b. Dawai dipetik dengan alat *plectrum*
c. Dawai digesek dengan penggesek
d. Dawai dipukul
e. Dawai dibunyikan dengan tiupan angin

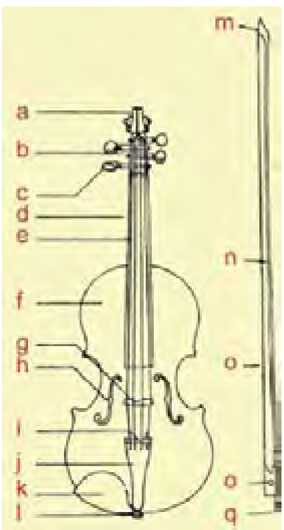
a. Biola

Biola muncul kurang lebih pada tahun 1550. Instrumen ini merupakan perkembangan dari instrumen abad pertengahan, seperti : *Rebec, Fiddle dan Lira da Braccio*. Instrumen biola mempunyai 4 (empat) buah senar yang terdiri dari senar E, A, D dan G. Pada abad 16, pembuat biola dari Italia bernama Stradivari dan Guarneri menyempurnakan struktur, bentuk dan keindahan tekstur biola menjadi lebih baik dan indah. Selama abad 18 banyak komponis dan violis seperti Vivaldi dan Tartini memperluas teknik dalam bermain biola, sehingga instrumen ini semakin diminati, karena mempunyai karakter suara yang indah dan mempunyai sifat yang brilian untuk permainan musik.



Gambar 39: Biola

1) Diagram bagian-bagian biola



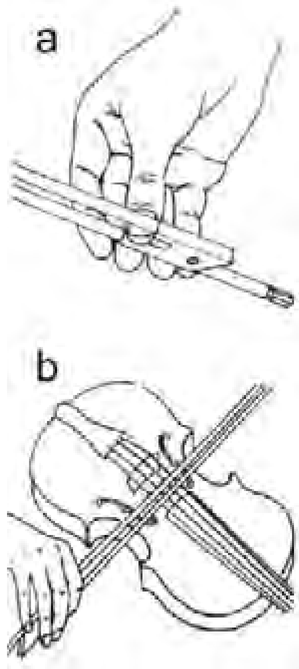
Gambar 40: Bagian biola

- *a. Scroll*
- *b. Pegbox*
- *c. Pegs*
- *d. Finger board*
- *e. String*
- *f. Sound board*
- *g. Bridge*
- *h. Soundhole*
- *i. E string tuner*
- *j. Tail piece*
- *k. Chin rest*
- *l. Buton*
- *m. Point*
- *n. Stick*
- *o. Hair*
- *p. Nut*
- *q. Screw*

2) Cara memegang dan menggesek penggesek biola (*bow*)

   a) Cara memegang penggesek, dilakukan dengan cara ibu jari menyelip di antara kayu penggesek dan bubat (*hair*).

   b) Cara menggesek biola, penggesek melintang di atas senar biola dengan gerakan turun naik, dari ujung penggesek sampai pangkal penggesek.



Gambar 41: Cara Memegang Penggesek Biola *(bow)*

3) Teknik Pizzicato

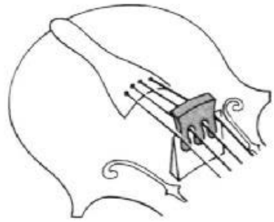
Teknik ini merupakan teknik dalam memetik biola untuk menghasilkan efek suara yang berbeda.



Gambar 42: *Teknik Pizzicato*

4) Mute Biola

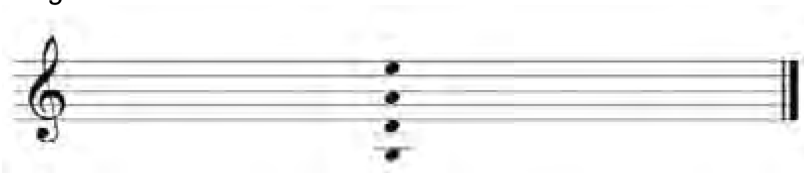
Alat ini dipergunakan oleh pemain untuk membuat efek suara yang lembut. Alat tersebut diselipkan di antara senar.



Gambar 43: *Mute Biola*

5) Kompas/Ambitus dan Tuning Biola

Tuning



Gambar 44: *Ambitus biola*

Pitch Range



Gambar 45: *Pitch Range*

6) Posisi dalam bermain biola



Gambar 46: Posisi bermain biola

b. Biola Alto

Instrumen *biola alto* mempunyai bentuk dan struktur yang sama dengan biola. Instrumen *biola alto* mempunyai ukuran lebih besar dari instrumen biola. Kurang lebih abad 17 banyak pemain dan komponis mulai mempopulerkan instrumen biola ini, karena tertarik dengan karakter suaranya yang melankolis. Instrumen *biola alto* mempunyai empat senar dengan tuning A, D, G, C.



Gambar 47: *Biola alto*

Perbandingan ukuran antara *biola alto* dan biola

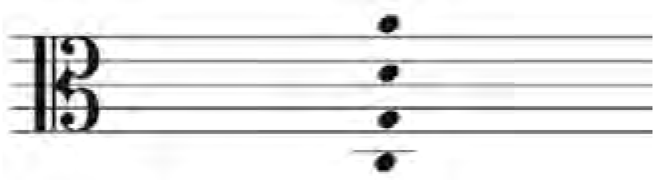
Ukuran *biola alto* lebih besar dari pada ukuran biola. Ukuran biola alto bervariasi antara 16 inci – 18 inci. Ukuran badan (*box* resonansi) yang besar akan menghasilkan suara/ *tone* yang bagus dan bulat.



Gambar 48: *Biola alto*

1) Kompas/*ambitus biola alto*

Tuning



Gambar 49: *Tuning biola*

Kompas/ambitus



Gambar 50: *Ambitus biola*

2) Posisi dalam bermain *biola alto*



Gambar 51: Posisi bermain biola

c. Cello

Instrumen ini merupakan salah satu dari keluarga biola. Instrumen *cello* dikembangkan kurang lebih pada tahun 1500. Walaupun instrumen ini sudah ada sejak 150 tahun yang lalu, yang merupakan perkembangan dari *Viola da Gamba* sejak abad 17, *cello* sangat diperlukan untuk memainkan komposisi-komposisi solo. *Cello* menggunakan empat senar, terdiri dari senar C, G, D, A.

Perbandingan *cello* dan *bass*



Gambar 52: Perbandingan ukuran antara c*ello dan contra bass*

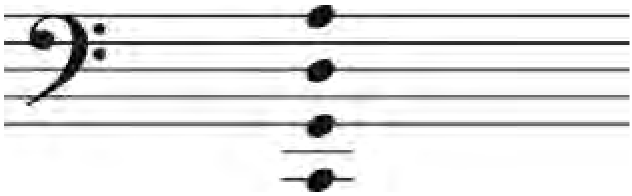
Ukuran *cello* lebih kecil dari-pada *contra bass.*



Gambar 53: Instrumen *cello*

1) Kompas/ambitus instrumen *cello*

Tuning



Gambar 54: *Kompas/ambitus*



Gambar 55: *Ambitus cello*

2) Posisi dalam bermain *Cello*



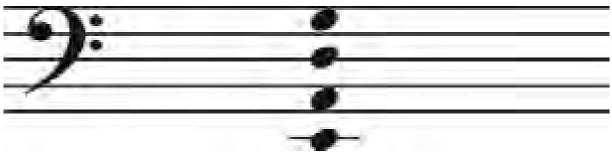
Gambar 56: Posisi bermain *cello*

d. *Contra Bass*

Instrumen ini mempunyai karakter suara yang paling rendah di antara keluarga biola. *Contra bass* mempunyai empat senar dengan susunan senar E, A, D dan G.

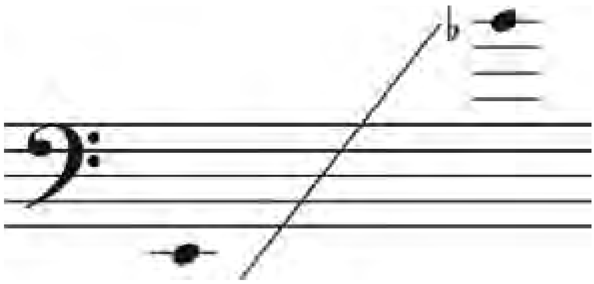
1) Kompas/ambitus dan tuning contra bass

Tuning



Gambar 57: Ambitus contra bass

Kompas/*ambitus*



Gambar 58:Ambitus cello



Gambar 59*: Contra bass*

Tipe *contra bass* Jerman biasanya mempunyai bentuk lebih ramping daripada tipe *contra bass* Italia yang gemuk.

2) Posisi dalam bermain *Contra Bass*

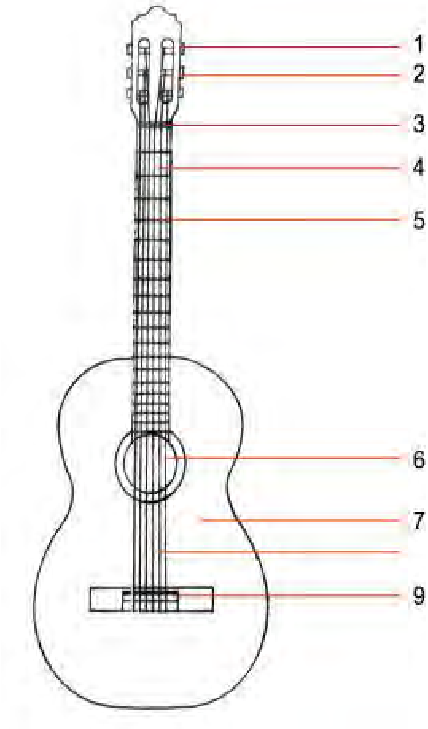


Gambar 60: Posisi bermain *contra bass*

e. Gitar Akustik dan Gitar Klasik

Instrumen ini sangat populer di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan kedua instrumen tersebut mempunyai fleksibilitas yang tinggi, baik untuk permainan solo maupun sebagai instrumen pengiring. Ada dua macam jenis gitar, yaitu gitar *Spanish*/gitar klasik dan gitar *folk*. Gitar *Spanish* atau gitar klasik mulai dipopulerkan kurang lebih pada abad 16, baik sebagai gitar pengiring mau pun untuk permainan solo. Gitar *folk* umumnya menggunakan senar baja dan banyak diproduksi dengan berbagai macam ukuran dan jenis. Kedua instrumen tersebut biasanya tidak menggunakan elektrik.

1) Nama-nama bagian gitar klasik/*Spanish*



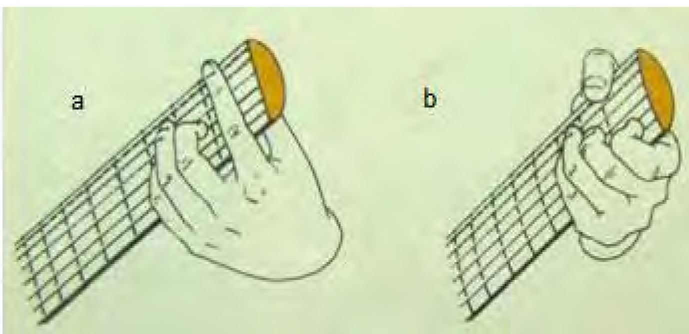
Keterangan

1. Machine head
2. Peg
3. Nut
4. Finger board
5. Frets
6. Sound hole
7. Body
8. Strings
9. Bridge

Gambar 61: Gitar akustik

Gitar klasik/*Spanish* mempunyai enam senar dengan susunan E, A, D, G, A, E atau dapat juga disebut senar 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

2) Posisi jari untuk gitar dengan senar nylon dan senar baja.



Gambar 62: Cara menekan senar

a. Posisi jari telunjuk untuk peman gitar klasik, menekan senar ke-enam.
b. Posisi ibu jari, untuk pemain gitar dengan senar baja menekan senar ke-enam.

3) Kompas/*ambitus* dan *tuning* gitar klasik

Tuning



Gambar 63: *Tuning* gitar klasik

Pitch Range

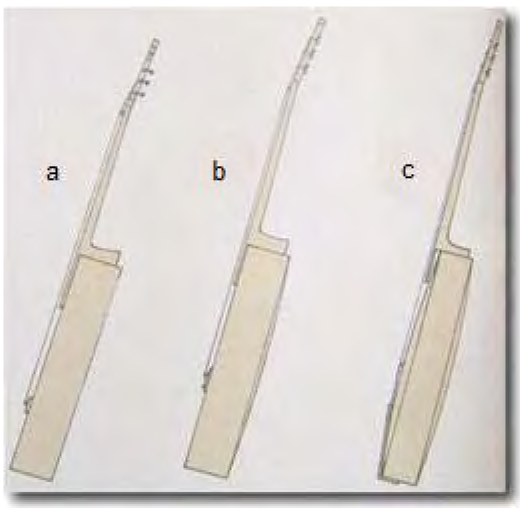


Gambar 64: *Ambitus gitar*



Gambar 65: Bentuk gitar klasik

4) Macam-macam ukuran dan bentuk gitar klasik



Gambar 66: Ukuran gitar klasik

a. Bentuk bagian depan dan bagian belakang rata.
b. Bentuk bagian belakang cembung
c. Ukuran kotak resonansi lebih kecil, cembung pada bagian depan dan belakang

5) Macam-macam gitar akustik dengan senar baja.



Gambar 67: Macam-macam gitar akustik

1. Gitar *folk*
2. Gitar dengan 12 senar
3. Gitar dengan nutal resonator dan ruang internal, tone.
4. Gitar dengan lubang F biasanya memainkan dalam kelompok musik jazz.

6) Posisi dalam bermain gitar *folk* dan tanda posisi jari pada *neck* gitar

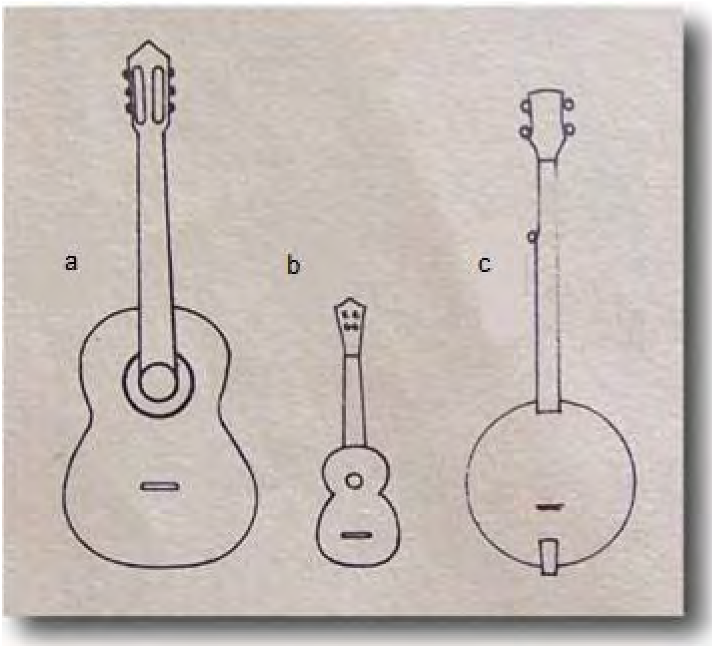


Gambar 68: Posisi dalam bermain gitar klasik

f. *Ukulele dan Banjo*

Instrumen ini termasuk golongan instrumen *Plucked string*, biasanya dimainkan pada kelompok musik jazz di Amerika maupun Inggris. *Ukulele* adalah sejenis instrumen gitar kecil dari Portugis yang dikembangkan di Hawai kurang lebih abad 19. *Banjo* adalah sejenis gitar yang mempunyai *neck* panjang dengan ruang resonansi bulat. Instrumen ini awalnya dari Amerika.

1) Diagram perbandingan antara gitar, *ukulele* dan *banjo*



Gambar 69: Perbandingan gitar dan *ukulele*

a. Gitar
b. *Ukulele*
c. *Banjo*

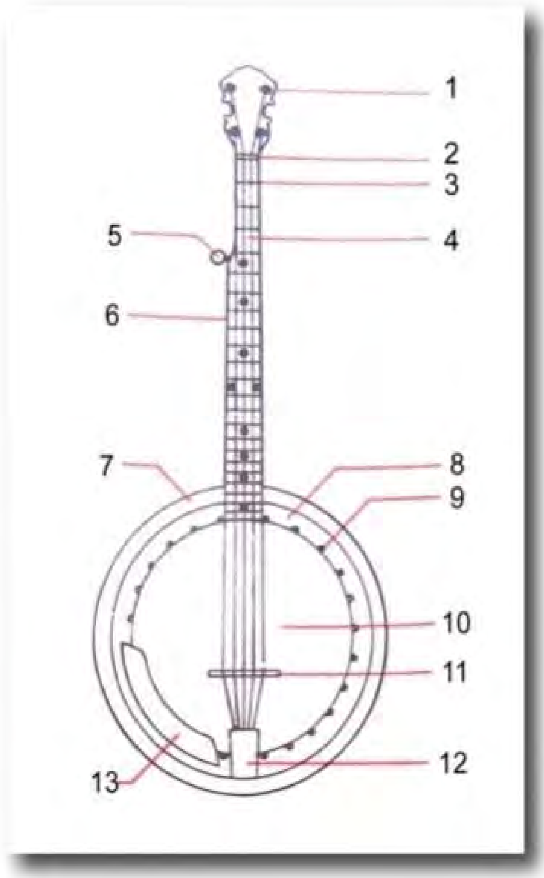
2) Ukulele, Banjo, mandoline



Gambar 70: *Ukulele, Banjo, mandolin*

a. Ukulele
   Instrumen ini terbuat dari kayu dan mem-punyai empat senar.
b. Banjo
   Instrumen ini semacam Banjo kecil.
c. Mandoline
   Instrumen ini mempunyai delapan senar.

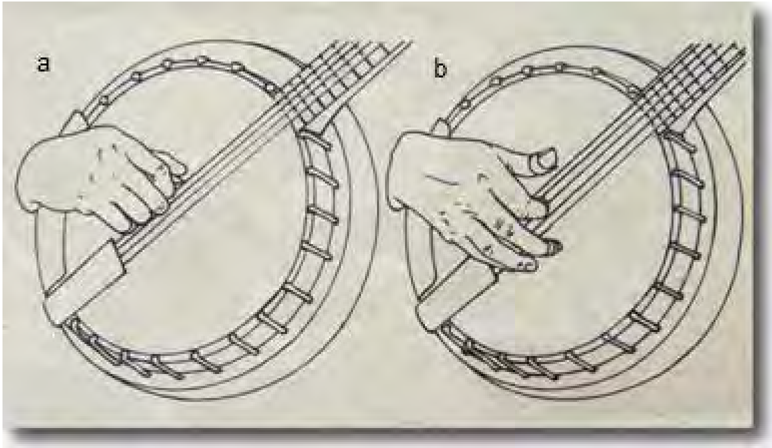
3) Nama-nama bagian instrumen *banjo*



Gambar 71: Nama bagian *banjo*

1. *Machine head*
2. *Nut*
3. *Fret*
4. *Finger board*
5. *Thumb string*
6. *Resonator*
7. *Metal frame*
8. *Thumb string peg*
9. *Tension screw*
10. *Parchment belly*
11. *Bridge*
12. *Tailpiece*
13. *Sleeve protector*

4) Perbedaan gaya dalam memainkan *banjo*

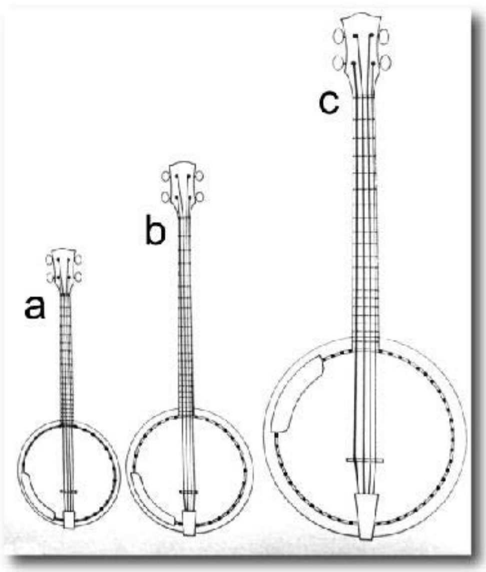


Gambar 72: Perbedaan bermain banjo

a. Strumming
b. Plucking

Pemain kadang-kadang menggunakan plectrum dari metal, plastik dalam memainkan *banjo*, yang dipasang pada ujung jari telunjuk, jari tengah dan ibu jari.

5) Macam-macam ukuran *banjo*



a. Banjo tenor
b. Banjo long-necked
c. Banjo bass

Gambar 73: Macam-macam ukuran *banjo*

Instrumen tersebut mempunyai empat senar. Cara membunyikannya dengan menggunakan *plectrum*. *Banjo* tenor biasa dimainkan untuk permainan solo pada kelompok musik jazz dengan tuning seperti biola.

6) Posisi dalam memainkan *banjo* dan *ukulele*



Gambar 74: Posisi bermain *banjo*

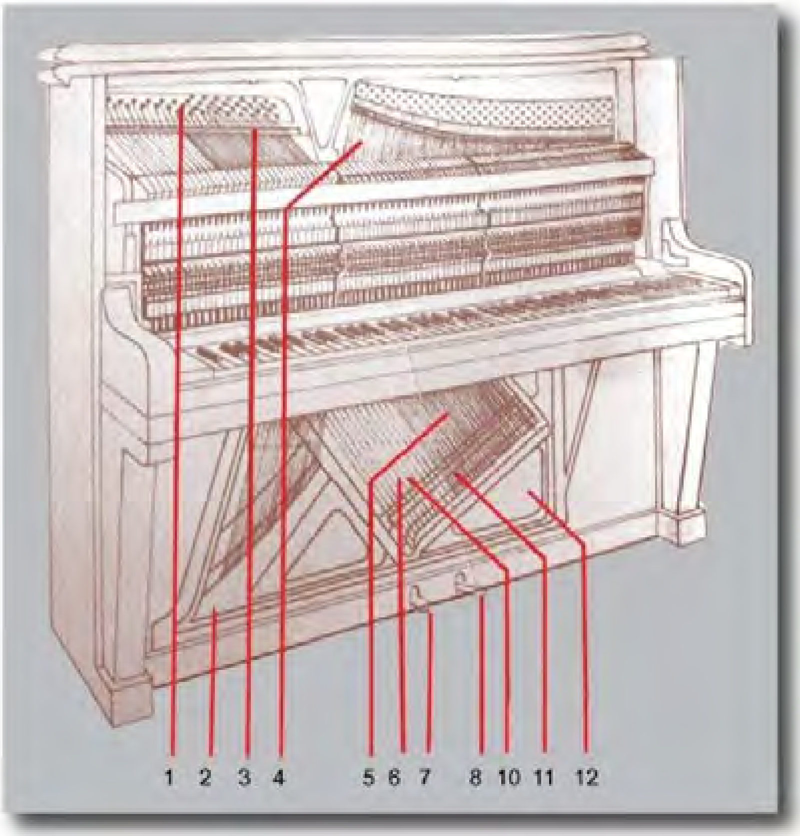


Gambar 75: Posisi bermain *ukulele*

g. Piano

Piano adalah alat musik yang sangat populer dan sangat lengkap dibandingkan dengan instrumen lainnya. Alat ini mempunyai jangkauan nada yang sangat luas dan peran yang sangat penting, karena dapat berfungsi sebagai instrumen solo dan instrumen pengiring, baik dalam ansambel/band atau bentuk lainnya. Ada dua macam piano, yaitu: *piano upright* dan *grand piano*.

1) Nama-nama bagian *piano upright*



Gambar 76: Nama-nama bagian *piano upright*

1. *Tuning pins*
2. *Iron frame*
3. *Bridge*
4. *Trichords*
5. *Bichords*
6. *Single string*
7. *Sofa pedal*
8. *Sustaining pedal*
9. *Bass string*
10. *Sound board*

2) Gambar piano *upright*



Gambar 77: Piano *upright*

Instrumen piano *upright* ditemukan oleh John Issac Hawkins pada tahun 1800 di Philadelphia. Instrumen ini mempunyai susunan senar secara vertikal.

3) Nama-nama bagian *grand piano*



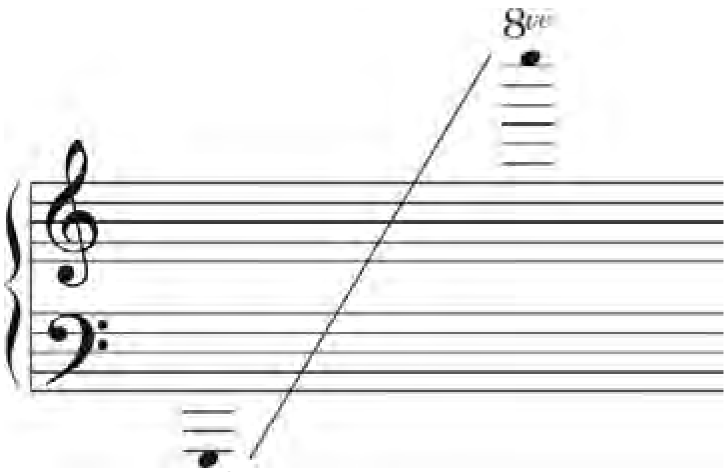
Gambar 78: Nama bagian-bagian piano

1. *Nitch pins*
2. *Bass bridge*
3. *Sound board*
4. *Long bridge*
5. *Single strings*
6. *Bichords*
7. *Trichords*
8. *Dampers*
9. *Wrest pins*

4) Gambar *grand piano* dan kompas/*ambitus*



Gambar 79: *Grand piano*



Gambar 80: *Ambitus piano*

Instrumen *grand piano* mempunyai susunan senar secara horizontal, dengan tiga pedal yang berfungsi sebagai *sustain* dan pengaturan efek suara lainnya.

3. Idhiophone

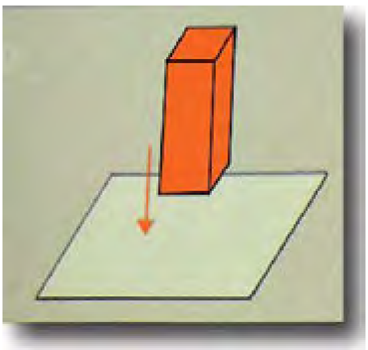
Idhiophone merupakan kelompok instrumen musik yang bunyinya dihasilkan dari alat itu sendiri. Kelompok instrumen ini sebenarnya sudah ada sejak beribu-ribu tahun yang lalu ketika kebudayaan manusia tumbuh. Kebudayaan pada jaman batu umpamanya, orang memukul batu-batuan, atau benda lain seperti tulang, kayu, dan bertepuk sehingga menghasilkan bermacam-macam bunyi dan ritme untuk mengiringi kegiatan ritual atau tari-tarian.

Keindahan bunyi dari berbagai ukuran batu-batuan, kayu, tulang yang dijadikan alat musik pada waktu itu menginspirasi tokoh-tokoh pembuat alat musik untuk terus dikembangkan menjadi alat musik modern yang kemudian dimainkan di dalam orkes simphoni, seperti *xylophone, chimes gong, cymbal, woodblock, tubular bells* dan *glockenspiel* yang sekarang semua itu disebut alat perkusi.

a. Cara membunyikan kelompok instrumen *idiophone*

Ada beberapa cara, yaitu:

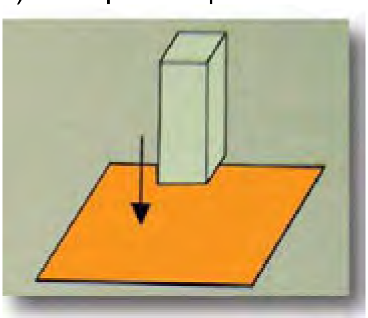
1) Stamping idiophones



Gambar 81: *Stamping idiophones*

Adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "material aktif" yang dibenturkan pada material lain.

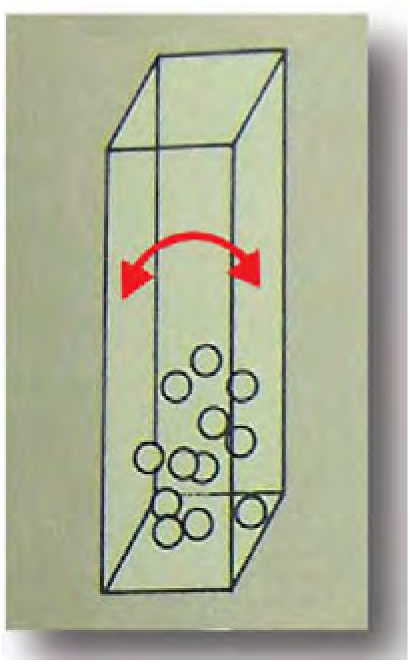
2) Stamped idiophones



Gambar 82: *Stamped idiophones*

Adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "material pasif" yang dikenai benturan oleh material lain.

3) Shaken idiophones

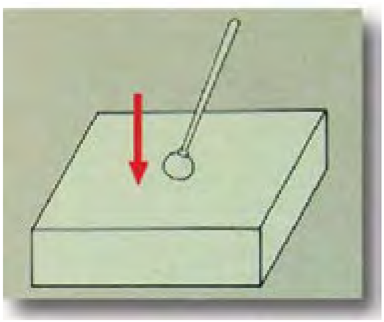


Gambar 83: *Shaken idiophones*

Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "material yang dikocok", seperti *rattles*/ marakas yang terbuat dari berbagai material.
Contoh:



4) Percussion idiophones



Gambar 84: *Percussion idiophones*

Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "pukulan" benda.

Contoh *percussion idiophones*:



Gambar 85: Gong Cina



Gambar 86: Gong Jawa



Gambar 87: Bonang

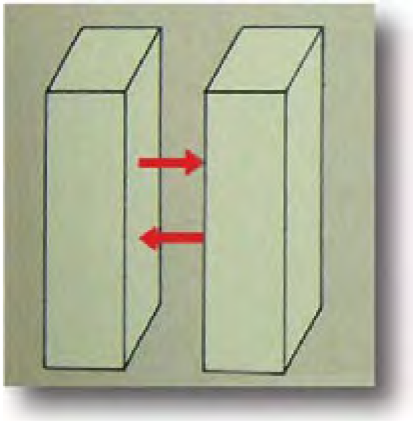


Gambar 88: Marimba



Gambar 89: *Xylophone*

5) Concussion idiophones



Gambar 90: *Concussion idiophones*

Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari dua buah benda yang dibenturkan. Contohnya: *cymbal, clappers/ castagnet.*

Contoh gambar:

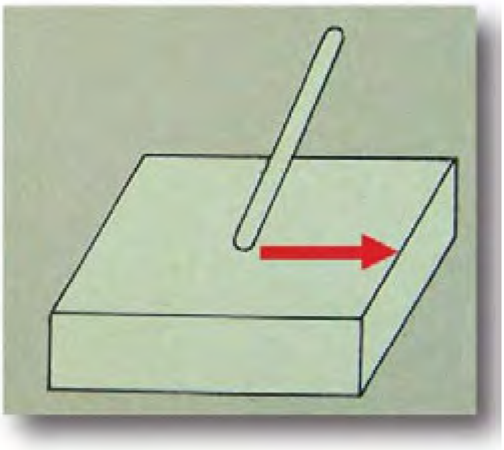


Gambar 91*: Castanets*



Gambar 92: *Claves*

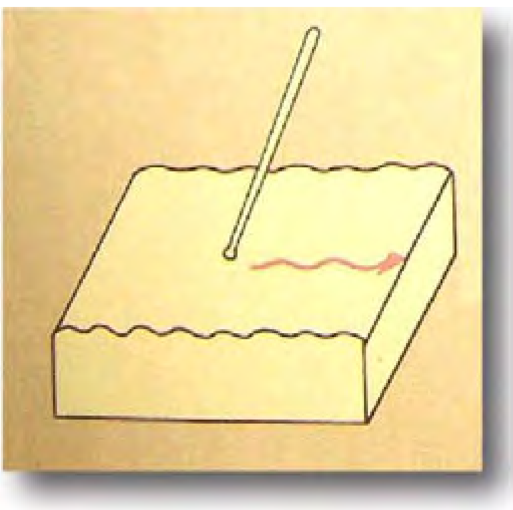
6) Friction idiophones



Gambar 93: *Friction idiophones*

Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari dua benda yang digosokkan secara bersama-sama.

7) Scraped idiophones



Gambar 94: *Scraped idiophones*

Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari benda yang digosokkan pada permukaan yang tidak rata. Contohnya : quiro atau papan cuci pakaian.

Contoh gambar:

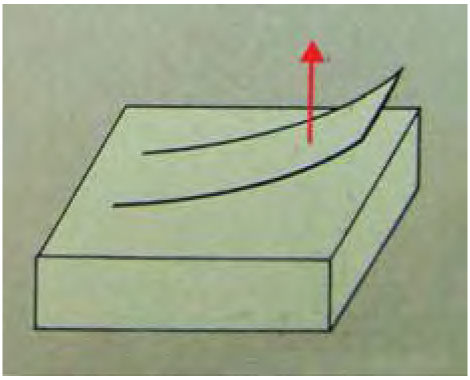


Gambar 95: *Cog rattle*



Gambar 96: *Guiro*

8) Plucked idiophones



Gambar 97: *Plucked idiophones*

Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari kepingan barang tipis yang dapat bergerak secara fleksibel dengan cara dipetik. Contoh: alat musik rinding/ *Jew's harp*.

Contoh gambar:

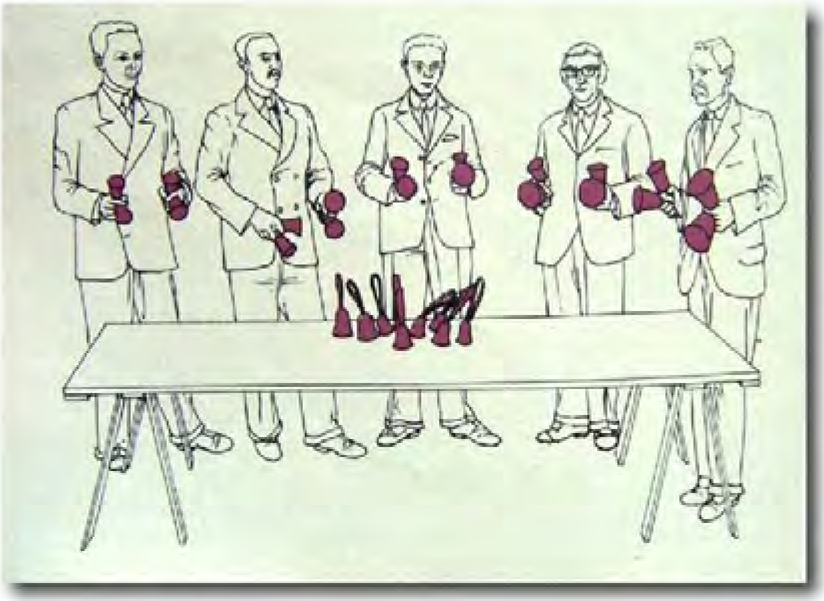


Gambar 98: *Mbira*



Gambar 99: *Jew's harp*

b. Macam-macam alat yang tergolong instrumen *idiophone*

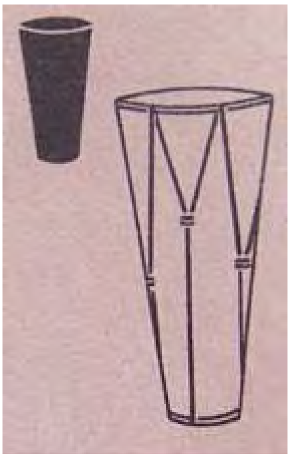




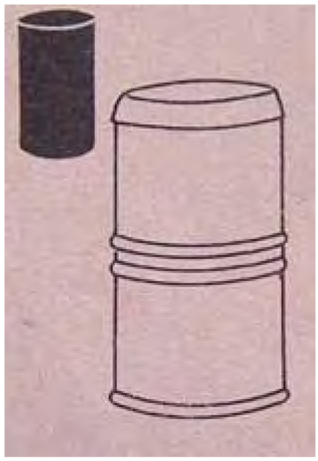
4. *Membranophone*

Adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran membran yang ditegangkan. Kelompok instrumen ini sebenarnya sudah ada sejak kurang lebih 400 tahun yang lalu di Mesopotamia dan Mesir. Sekarang kelompok instrumen ini berkembang sangat pesat terutama drum yang menduduki peran penting dalam musik populer sebagai instrumen pengiring tarian mau pun nyanyian. Sejak kurang lebih tahun 1700, drum mulai masuk ke dalam kelompok musik orkestra.

a. Macam-macam bentuk badan kelompok instrumen *membranophone*s



Gambar 100; *Conical drum*



Gambar 101: *Cylindrical*



Gambar 102: *Barrel drums*



Gambar 103: *Waisted drums*



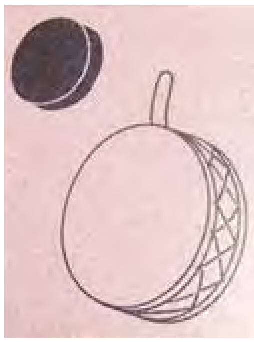
Gambar 104: *Goblet drums*



Gambar 105: *Footed drums*



Gambar 106: *Long drums*

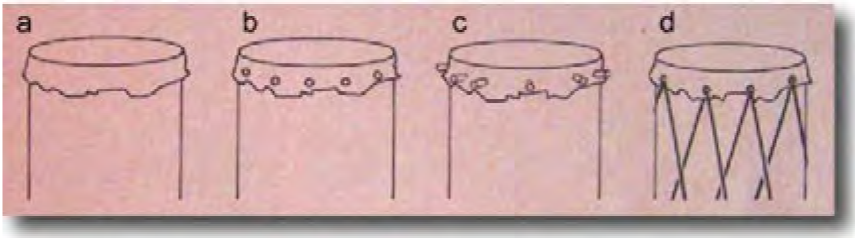


Gambar 107: *Frame drums*



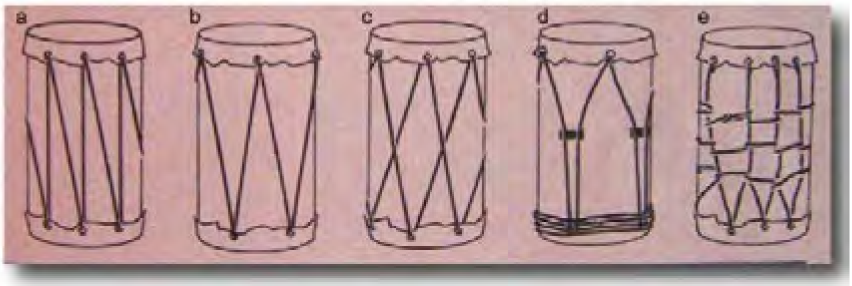
Gambar 108: *Kettle drums*

b. Pemasangan membran



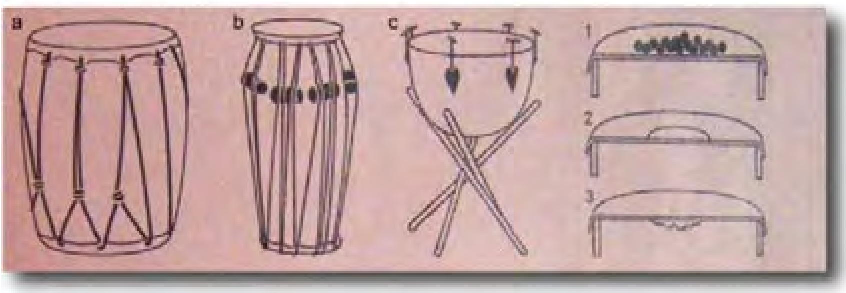
Gambar 109: Berbagai pemasangan membran, dengan:
a. lem
b. paku
c. pasak
d. tali

c. Macam-macam cara pemasangan tali pada membran



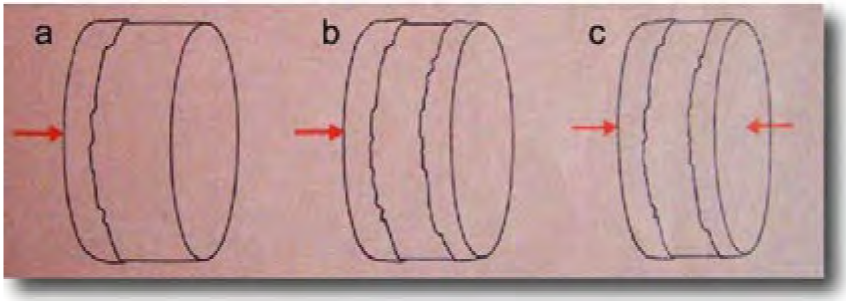
Gambar 110: Pemasangan tali
a. Dalam bentuk N
b. Dalam bentuk W
c. Dalam bentuk X
d. Dalam bentuk Y
e. Dalam bentuk Net

d. Cara menyetem (*tuning*) kelompok instrumen *membranophone*



Gambar 111: Menyetem instrumen *membranophone*
a. Mengatur cincin pada simpul tali
b. Mengatur penyangga yang terdapat pada tali.
c. Memutar “*tuning machine”*

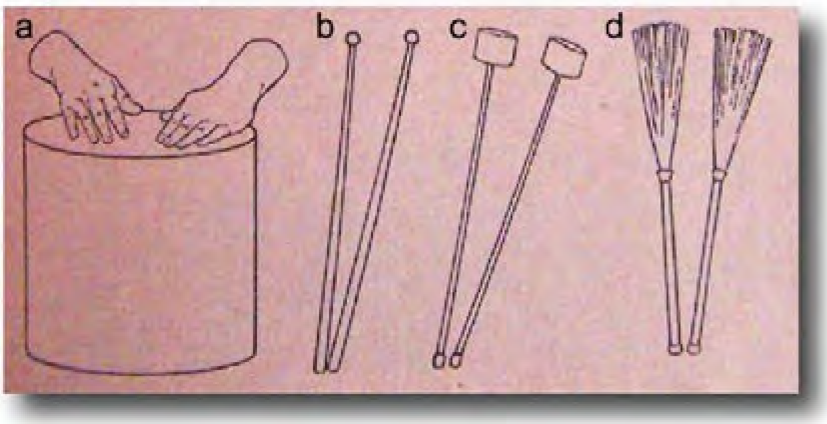
e. Cara memukul membran



Gambar 112: Cara memukul membran

a. Slugle membran
b. Double membran satu sisi dipukul
c. Double membran dua sisi dipukul

f. Cara membunyikan drum



Gambar 113: Cara membunyikan membran, dipukul dengan:

a. tangan
b. stick
c. stick yang ujungnya lunak.
d. stick yang menye-rupai sikat dari logam (*wile brush*)

g. Drum Akustik



Gambar 114: Drum Akustik

Instrumen drum adalah instrumen musik yang merupakan alat perkusi mendasar dalam musik jazz, pop, ataupun rock, yang dimainkan oleh satu orang. Secara terperinci drum dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Bas Drum

Posisi bas drum biasanya vertikal dan dimainkan dengan sebuah pedal. Hal ini menjadikan tangan pemain bebas sehingga memungkinkan untuk memainkan instrumen yang lain. Di dalam ruang bas drum terdapat damper yang berfungsi untuk meredam/ memperpendek suara supaya suara tidak bergaung.



Gambar 115: Bas Drum

2) *Snare Drum*

Snare drum mempunyai dua permukaan, atas dan bawah. Pada permukaan yang bawah terdapat beberapa dawai/ snar yang menempel pada membrane bawah sehingga menimbulkan suara snar. Namun demikian posisi snar bisa diubah melalui sebuah setelan yang bisa mendekatkan snar itu pada membrane ataupun tanpa menyentuh sama sekali.



Gambar 116: *Snare drum*

3) *Small Tom*

Small tom terletak di sebelah kiri pemain. *Small tom* mempunyai nada yang lebih tinggi pada membrannya dari pada *large tom*.



Gambar 117: *Small tom*

4) *Large Tom*

Large tom terletak di sebelah kanan dari pemain. *Large tom* mempunyai nada yang lebih rendah pada membrannya dari pada *Small tom.*



Gambar 118: *Large tom*

5) *Floor Tom*

Floor Tom terletak di sebelah paling kanan bawah pemain. *Floor tom* mempunyai nada yang paling rendah pada membrannya di antara *tom* yang lain.



Gambar 119: *Floor tom*

6) *Hi-Hat*

Hi-hat terdiri dari dua *cymbal*, atas dan bawah, yang dipertemukan dengan cara menginjak pedal kaki. Ketika pedal diinjak, kedua *cymbal* saling bersentuhan. Semakin kuat injakan semakin kuat kedua *cymbal* itu bersentuhan. Begitu pula semakin kuat injakan menghasilkan suara *chick*. Ini disebut *Closes Hi-hat*.

Sedangkan jika injakan kaki pada pedal lunak maka akan menghasilkan suara lebih kasar dari *chick*. Ini disebut *Open Hi-hat.*



Gambar 120: *Hi-Hat*

.

7) *Crash Cymbal*

Crash Cymbal biasanya dimainkan pada peristiwa-peristiwa paling penting (klimaks) atau pada aksen-aksen lagu.



Gambar 121: *Crash cymbal*

8) *Ride Cymbal*

Ride Cymbal biasanya dimainkan untuk membentuk suasana lain yang lebih ramai, misalnya pada refrain sebuah lagu.



Gambar 122: *Ride cymbal*

5. Electrophone

Electrophone adalah alat musik yang suaranya bersumber pada tenaga listrik. Alat musik ini secara garis besar dapat dibagi menjadi dua: yakni alat musik elektrik dan elektronik. Alat musik elektrik adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari bantuan elektrik. Sebagai contoh : *vibraphone* apabila membutuhkan efek suara "vibrator" maka tenaga elektrik diperlukan untuk menggerakkan tabung resonator. Demikian juga untuk gitar elektrik, piano elektrik, ataupun bas elektrik. Secara mekanik alat-alat tersebut sudah berbunyi namun sangat pelan. Untuk menambah volume suara dibutuhkan peralatan elektrik, yakni *amplifier*. Sedangkan instrumen musik elektronik memprodukasi suara total dari komponen elektronik. Bahkan untuk pengendalian tuning/ stem, volume, dan pemilihan warna suara semua dari sistem elektronik sehingga alat ini lebih bersifat *portable* dan juga bisa menggunakan *headphone*. Salah satu hal paling menonjol yang membedakan instrumen elektrik dan elektronik adalah bahwa instrumen elektronik selalu menggunakan tombol off/ on untuk mengoperasikan.Sedangkan untuk instrumen elektrik tanpa tombol off/ on karena pada dasarnya intrumen tersebut bekerja secara mekanik.

a. Instrumen musik elektrik:

1) Gitar Elektrik dan Bas Elektrik

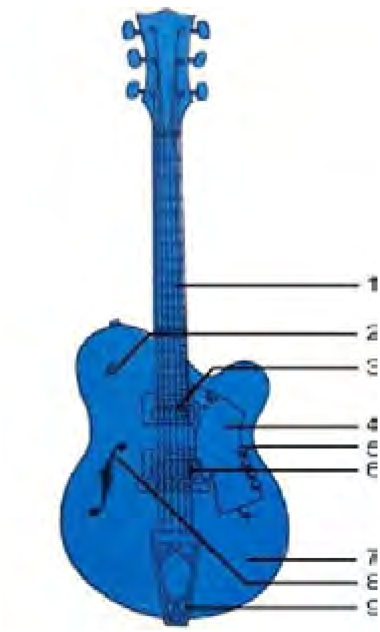
Instrumen gitar elektrik sangat populer di kalangan kelompok musik rock dan pop. Instrumen ini dikembangkan dari instrumen gitar klasik. Di dalam gitar elektrik vibrasi senar dibantu dengan peralatan elektronik dan peralatan *sound system* sehingga efek suara dapat lebih keras.

Semi akustik gitar, merupakan salah satu tipe instrumen gitar yang dapat dimainkan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan bantuan *amplifier* atau dapat dimainkan secara akustik atau tanpa menggunakan bantuan *amplifier*.



Gambar 123: Gitar semi akustik

a) Diagram nama-nama bagian dari instrumen semi akustik gitar



Keterangan:

1. *Neck*
2. *Toggle switch*
3. *Bass or Rythm pick-up*
4. *Pick guard*
5. *Controls*
6. *Treble pick-up*
7. *Body*
8. *Soundhole*
9. *Tail piece*

b) Macam-macam gitar elektrik dengan bahan kayu *solid*

Instrumen gitar elektrik dengan bahan *solid* tersebut dibuat oleh Gibson. Untuk gitar elektrik yang menggunakan *double neck* mengguna-kan enam senar tetapi dapat juga disebut menggunakan 12 senar. Kualitas nada dibantu dengan peralatan elektrik dan *amplifier*.



Gambar 124: Gitar elektrik

c) Posisi dalam bermain gitar elektrik



Gambar 125: Posisi bermain gitar elektrik

d) Gambar bass gitar dengan bahan *solid*

Instrumen bass gitar hampir seluruhnya terbuat dengan bahan solid. Instrumen ini mempunyai empat senar tetapi ada juga yang menggunakan lima ataupun enam senar. Untuk empat senar susunannya adalah G, D, A, E. Untuk lima senar susunannya adalah G, D, A, E, B. Sedangkan untuk enam senar susunannya adalah C, G, D, A, E, B.



Gambar 126: Bass elektrik empat senar

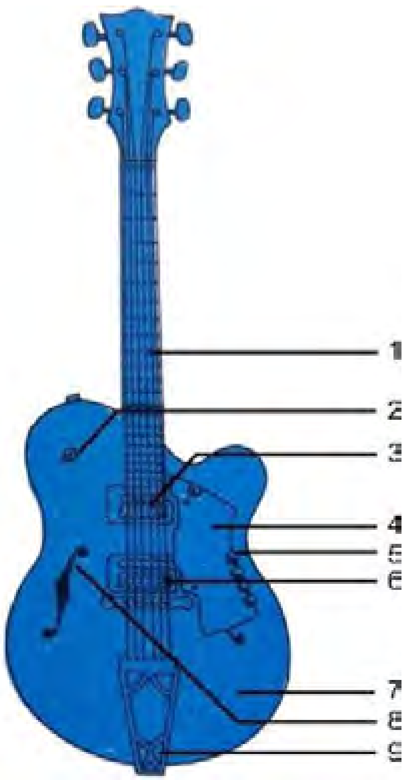


Gambar 127: Bass elektrik lima senar



Gambar 128: Bass elektrik enam senar

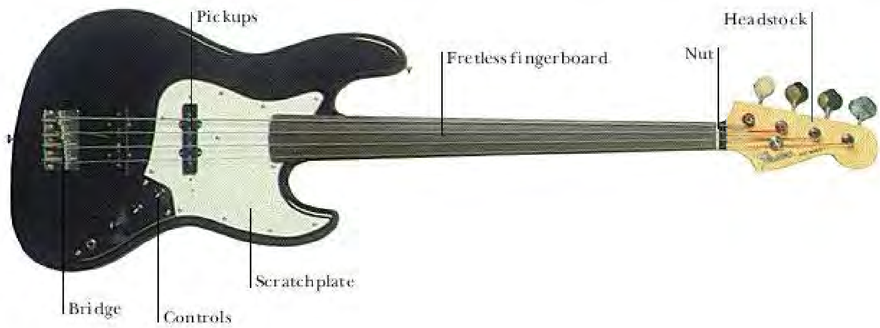
e) Nama-nama bagian bass gitar

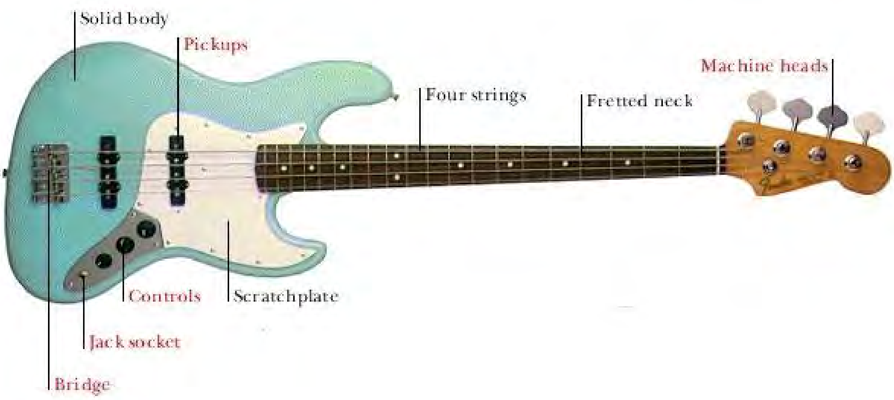


Keterangan:

1. *Neck*
2. *Toggle switch*
3. *Bass or Rythm pick-up*
4. *Pick guard*
5. *Controls*
6. *Treble pick-up*
7. *Body*
8. *Soundhole*
9. *Tail piece*


Four steel strings
Body
Tuners
Fingerboard
Clamp
Bridge
Pickups
Controls


Pickups
Headstock
Fretless fingerboard
Nut
Scratchplate
Bridge
Controls


Solid body
Pickups
Machine heads
Four strings
Fretted neck
Controls
Scratchplate
Jack socket
Bridge

2) Piano Elektrik

Seperti halnya pada gitar maupun bas elektrik, pada dasarnya alat ini sudah menghasilkan suara namun sangat pelan. Untuk memperkeras diperlukan pengeras suara/ *amplifier*. Alat ini mulai dikembangkan tahun 1930 an.



Gambar 129: Piano elektrik



Gambar 130: Piano Elektrik menggunakan *tine* sebagai pengganti senar

3) Vibraphone



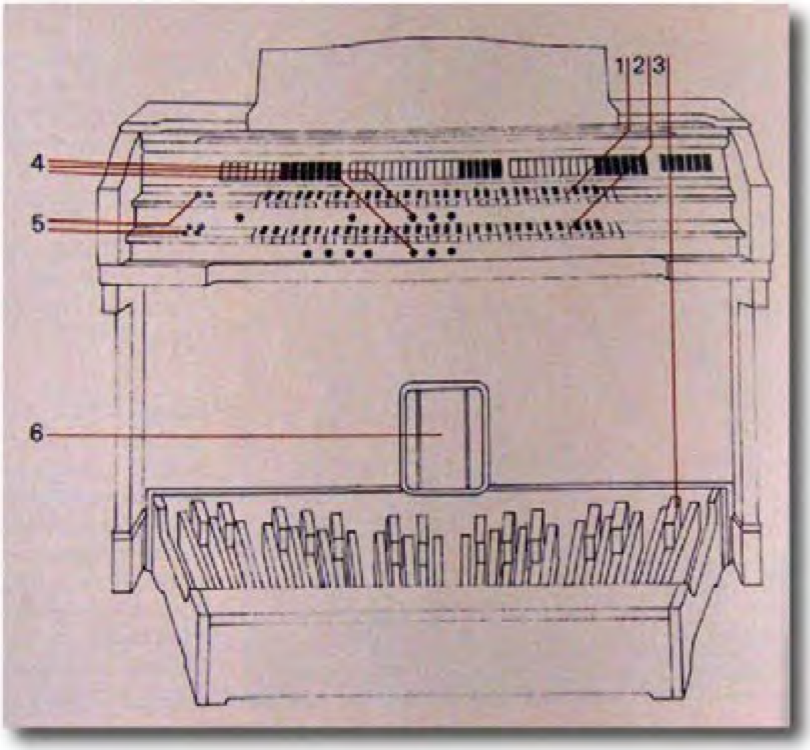
Gambar 131: *Vibraphone*

Sedangkan untuk *vibraphone* sumber listrik dibutuhkan untuk memutar katup yang ada di setiap tabung sehingga akan menimbulkan suara vibrasi. Pada prinsipnya instrumen ini sendiri sudah menghasilkan sumber suara tanpa membutuhkan tenaga listrik.

b. Instrumen elektronik:

1) Elektrik organ

Pada awalnya suara instrumen musik organ dihasilkan dari tekanan udara melalui pipa-pipa. Sesuai dengan kemajuan jaman muncul elektrik organ yang dihubungkan dengan *amplifier* kemudian disambungkan melalui speaker. Perkembangan elektrik organ sangat pesat dikarenakan dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat.



Gambar 132: Bagian instrumen elektrik organ

1. *Tuts 2 manual*
2. *Swell*
3. *Pedal board – bass*
4. *Panel tone quality*
5. *Tombol pre-set*
6. *Foot pedal*

Macam-macam jenis elektrik organ



Gambar 133: Macam-macam jenis elektrik organ

2) Keyboard

a) Jenis Keyboard

Pada dasarnya *keyboard* terbagi menjadi tiga jenis menurut fungsinya, yakni :

- *Keyboard mono timbral* (*mono* = satu, *timbral* atau *timbre* = suara), yaitu *keyboard* yang dalam satu kesempatan dapat menghasilkan satu macam suara instrumen saja walaupun *keyboard* tersebut memiliki banyak macam suara. Misalnya suara piano, *flute*, gitar, drum, dsb. *Keyboard* ini banyak digunakan pada kalangan profesional, misalnya pada band atau bisnis rekaman mengingat *keyboard* ini memiliki kualitas serta warna suara yang bagus, contoh produk *keyboard synthesizermono* timbral, misalnya roland D 5, roland D 50, yamaha DX 7, dsb.



Gambar 134: *Keyboard mono timbral* Yamaha DX-7



Gambar 135: *Keyboard mono timbral* Roland D-50

- *Keyboard multi timbral* (multi = banyak, timbral = suara), yaitu *keyboard* yang dalam satu kesempatan dapat menghasilkan lebih dari satu macam suara instrumen musik, misalnya

suara piano, gitar, *flute*, drum mampu berbunyi secara bersama-sama. *Keyboard* ini cocok untuk penggarapan aransemen. *Keyboard* ini banyak digunakan dalam kegiatan rekaman, contoh produk *keyboard multi timbral* seperti misalnya yamaha SY 77, roland JV series, roland XP series.



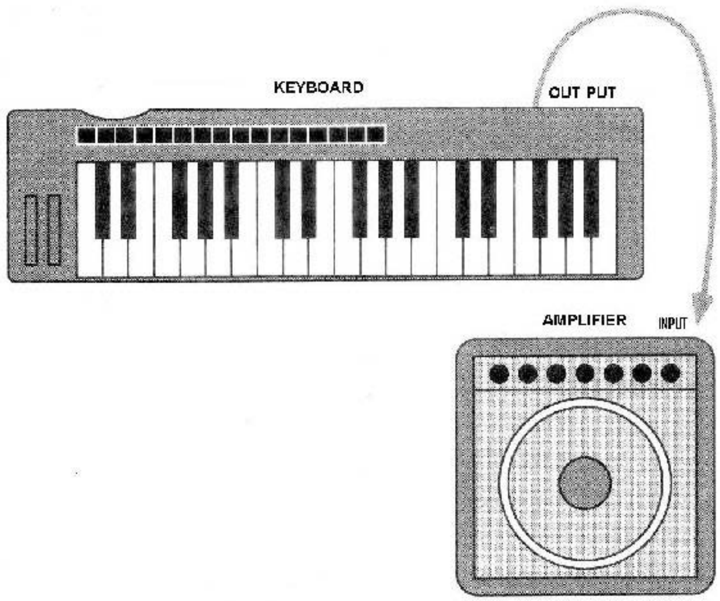
Gambar 136: *Keyboard multi timbral* Roland JV-80

- *Keyboard Accompaniment* (iringan), yakni *keyboard* untuk dimainkan secara langsung/ *live*. *Keyboard* ini termasuk *keyboard multi timbral* yang memungkinkan kita untuk memainkan beberapa macam suara instrumen musik secara langsung. Jenis *keyboard* ini yang paling banyak diminati karena selain efektif penggunaannya, harganya bervariasi. *Keyboard* jenis inilah yang akan banyak dipelajari dalam kesempatan ini. Contoh produk ini antara lain Roland E series, Roland G series, yamaha PSR series, Korg Pa series, Korg I series, Technic KN series, dsb.



Gambar 137: *Keyboard Accompaniment* Roland VA-7

Dalam setiap pertunjukan, *keyboard* membutuhkan alat bantu *amplifier* sebagai penghasil suara, yakni dengan menghubungkan *line out keyboard* ke *amplifier*. *Amplifier* berfungsi sebagai pengeras *signal* suara yang dihasilkan dari *keyboard*.

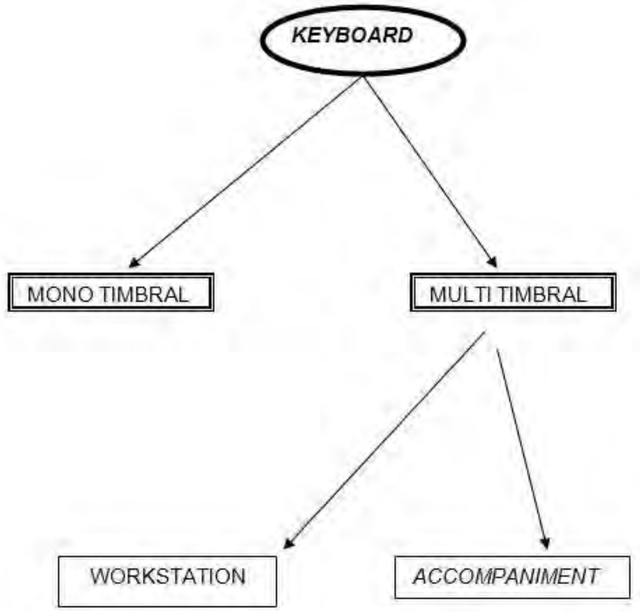


Gambar 138: Koneksi *keyboard* dan *amplifier*

Melalui kabel *output keyboard* dihubungkan dengan *input amplifier*. Lubang *output* pada *keyboard* biasanya ada dua, yakni lubang R dan lubang L/ L – R. Lubang L/L – R digunakan bila *keyboard* adalah *mono*. Jika *keyboard stereo* digunakan kedua-duanya. Lihat gambar berikut.



Gambar 139: Output *Keyboard*



Gambar 140: Bagan Jenis dan Macam *keyboard*

b) Solo Keyboard

Kurang lebih selama satu dasawarsa terakhir dalam dunia musik dikenal istilah organ tunggal, *keyboard* tunggal, *solo* organ, atau *solo keyboard.* Istilah-istilah tersebut untuk menandai sebuah pertunjukan musik berupa permainan instrumen musik organ atau *keyboard* yang dimainkan oleh seorang musisi saja namun mampu menghasilkan musik lengkap seperti misalnya band, kroncong, dangdut, campursari, dan bahkan mirip orkestra.

- Spesifikasi *Keyboard* Solo

Seiring perkembangan teknologi, berbagai jenis, macam, merk, bentuk, ukuran *keyboard* bermunculan dengan karakteristik dan kecanggihan yang bervariasi, namun secara garis besar pada *keyboard* jenis *accompaniment* ini terdapat bagian-bagian yang sama dan sangat penting untuk diketahui sebelum dimainkannya. Bagian-bagian itu antara lain adalah:

✧ Tombol *On/ Off*

Tombol ini merupakan tombol pertama yang di gunakan, yakni untuk menyalakan *keyboard* setelah dihubungkan dengan listrik. Suara yang pertama kali muncul ketika *keyboard* dinyalakan dan *tuts* ditekan adalah suara piano.



Gambar 141:
Tombol on/ off

✧ Volume

Tombol ini digunakan untuk memperbesar dan memperkecil suara *keyboard* secara keseluruhan setelah tombol *power* dinyalakan.



Gambar 142:
Potensio Volume

✧ Tombol Timbre/ Voice

Tombol ini digunakan untuk memilih berbagai jenis suara alat musik, misalnya *flute*, gitar, piano, organ, dan lain sebagainya.



Gambar 143: Tombol *timbre/ voice*

✧ Tombol *Rhythm*

Tombol ini digunakan untuk memilih jenis irama musik yang akan dimainkan, misalnya *waltz, bossanova, rhumba*, dan lain sebagainya.



Gambar 144: *Tombol rhythm*

✧ Tombol Start/ stop

Tombol ini digunakan untuk memulai salah satu irama musik/ *rhythm*. Begitu tombol star ditekan, *keyboard* akan menghasilkan irama pertama dalam bentuk bunyi drum. Jika tombol ini ditekan untuk yang kedua kalinya, bunyi drum akan berhenti, yakni sebagai tombol stop.



Gambar 145: Tombol Start/ stop

✧ Tombol Tempo

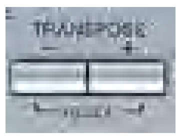
Tombol ini digunakan untuk mengatur cepat lambatnya tempo dari irama yang telah dibunyikan setelah tombol *start* ditekan.



Gambar 146: Tombol Tempo

✧ Tombol Transpose

Tombol ini digunakan untuk menghasilkan *chord* dan musik pada irama drum yang telah berbunyi setelah tombol *start* ditekan. Setelah tombol *rhythm* dan *chord* dipencet, *tuts* bagian kiri *keyboard* akan berfungsi sebagai pengiring.



Gambar 147: Tombol *Transpose*

✧ Tombol Intro/ Ending

Tombol ini digunakan dengan cara menekan tombol tersebut untuk mengawali permainan *keyboard* dengan aransemen intro yang sudah ada dari masing-masing



irama pada *keyboard*. Sedangkan untuk menutup lagu bisa dilakukan dengan menekan tombol ini juga, yang berarti sebagai tombol *ending.* Pada jenis *keyboard* tertentu intro dan *ending* diwadahi pada tombol yang berbeda/ terpisah, namun tetap pada fungsi yang sama.



Gambar 148: Tombol *Intro/ Ending*

✧ Tombol *Fill in*

Tombol ini digunakan untuk membuat variasi ketukan dan irama musik dalam bentuk variasi bunyi drum. Biasanya tombol ini digunakan untuk menghasilkan variasi ketukan sebelum ke bagian refrain lagu, biasanya tombol bertuliskan *fill in to variation*. Sedangkan variasi ketukan sesudah refrain lagu, biasanya tombol bertuliskan *fill in to original*.



Gambar 149: Tombol *Fill in*

✧ Tombol Sync (sync/ start)

Tombol ini digunakan agar drum beserta iringan musiknya mulainya dapat diatur selaras dengan melodi lagu yang telah direncanakan. Ketika tombol *sync* diaktifkan, maka jika *tuts keyboard* bagian kiri tersentuh sesuatu, seketika itu juga drum beserta iringan musiknya akan berjalan.



Gambar 150: Tombol *Sync*

c) Wilayah Penjarian

- Wilayah Penjarian Tangan Kanan

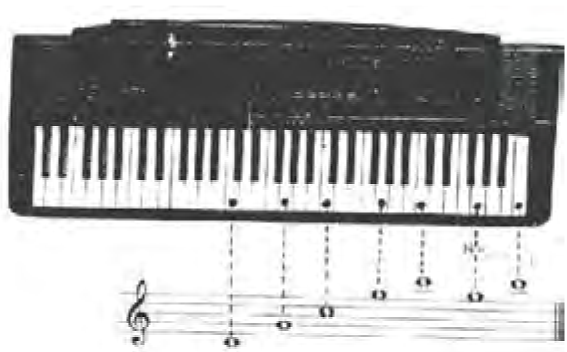
Keyboard accompaniment (yang pada umumnya terdiri dari lima oktaf) terbagi menjadi dua bagian, yakni dua oktaf bawah dimainkan dengan jari tangan kiri, yakni untuk memainkan akor yang, dan tiga oktaf atas, dimainkan dengan jari tangan kanan, yakni untuk memainkan melodi atau *filler.*

Perlu diketahui bahwa batas kedua wilayah tersebut dapat dipindah/ diprogram sesuai dengan keinginan. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut.

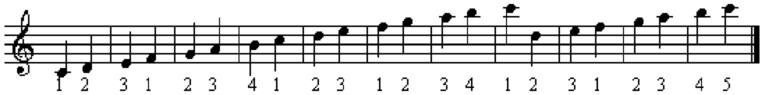


Gambar 151: Wilayah permainan *keyboard*

Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* dapat di jelaskan melalui contoh gambar berikut.



Gambar 152: Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada C Mayor (3 oktaf).



Gambar 153: Kode penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada tangga nada C Mayor (3 oktaf)

Keterangan:
- Angka menunjukkan kode jari tangan kanan
- 8va - - - - - - - - = Notasi dimainkan satu oktaf di atasnya.

- Wilayah nada bisa diubah dengan *transpose* oktaf, baik oktaf ke bawah maupun ke atas.

- ## Wilayah Penjarian Tangan Kiri

Beberapa contoh penempatan penjarian tangan kiri



Gambar 154: Teknik penjarian tangan kiri pada akor C Mayor



Gambar 155: Teknik penjarian tangan kiri pada akor G Mayor



Gambar 156: Teknik penjarian tangan kiri pada akor F Mayor



Gambar 157: Teknik penjarian tangan kiri pada akor A Minor

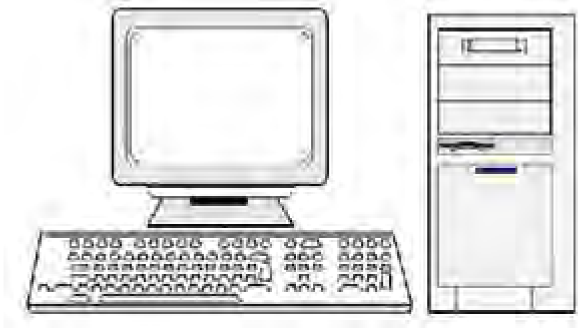


Gambar 158: Teknik penjarian tangan kiri pada akor D Minor

d) MIDI

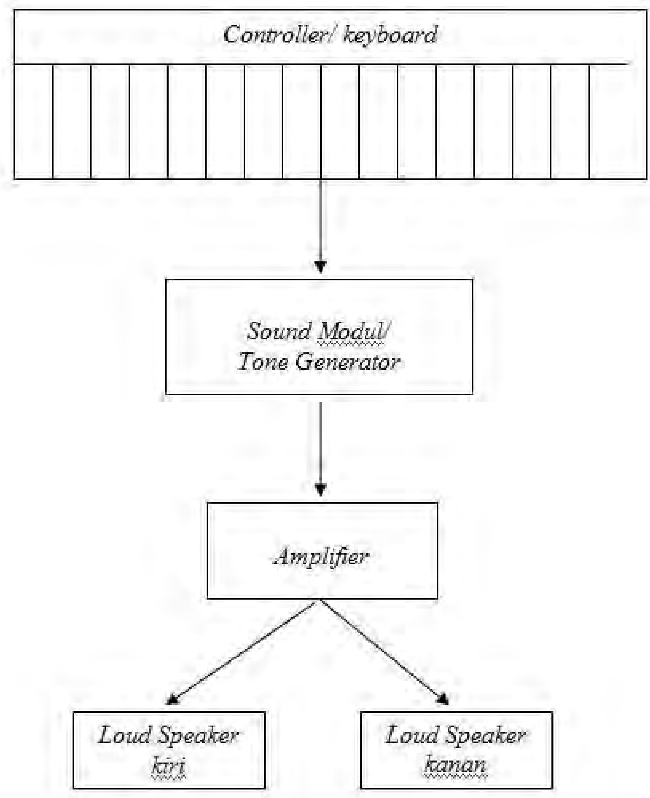
*MIDI (*Musik*al* Instrumen *Digital Interface*) merupakan teknologi yang memungkinkan adanya komunikasi antar instrumen musik elektrik (pada umumnya adalah instrumen musik *keyboard*, yakni sebuah instrumen musik mampu mengendalikan instrumen musik yang lain. Konsep kerja *MIDI* pada instrumen *keyboard* tidak ubahnya seperti sebuah komputer. *Personal Computer* (*PC*) yang dikenal terdiri dari *CPU*, *monitor*, dan *keyboard controller* yang masing-masing terpisah dan mempunyai fungsi tersendiri.

Keyboard controller berfungsi untuk mengendalikan apa saja yang diinginkan pengguna komputer. *CPU* sebagai otak komputer yang menerima perintah dari *keyboard controller*, sedangkan layar monitor untuk memonitor segala hasil pekerjaan yang telah dilakukan pengguna komputer.



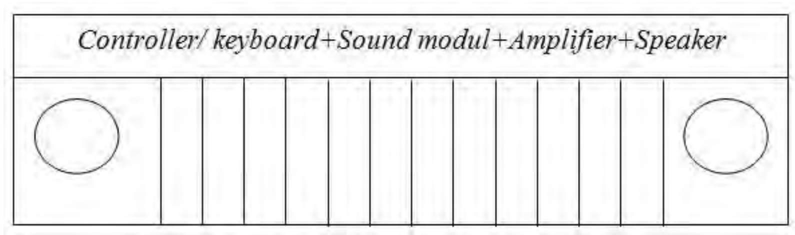
Gambar 159*: Personal Computer* (PC)

Ibarat sebuah komputer, instrumen *keyboard digital* terdiri dari *controller* (berupa *tuts*), sumber bunyi (*sound modul/ generatorl*), dan *amplifier*, sebagai monitor bunyi. Bentuk fisik ketiganya bisa terpisah seperti pada komputer atau menjadi satu dalam satu unit instrumen *keyboard*. Melalui *jack MIDI* ketiga instrumen yang terpisah tersebut dapat berkomunikasi.



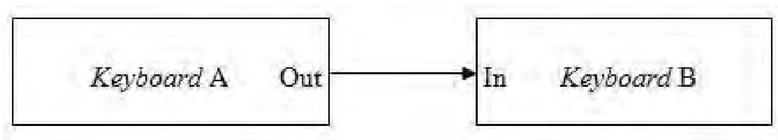
Gambar 160: Susunan peralatan pada *keyboard*

Pada perkembangannya sebuah instrumen musik *keyboard* (khususnya jenis *keyboard accompaniment*) sudah terdiri dari *sound modul, amplifier*, *loud speaker,* dan *controller*.



Gambar 161: *Keyboard accompaniment*

Berdasarkan pada konsep kerja *MIDI* setiap instrumen dapat berkomunikasi, berperan sebagai alat kontrol (*controller*) bagi instrumen yang lain. Dengan menggunakan kabel MIDI, *keyboard* sebagai penghasil suara akan mengirim pesan ke alat yang lain. Jadi MIDI itu sendiri tidak ada suaranya.



Gambar 162: Komunikasi MIDI

Dengan menghubungkan *keyboard* A melalui kabel MIDI pada *port jack* MIDI *out* terhadap *keyboard* B pada *port jack* MIDI *in* maka ketika *keyboard* A dimainkan otomatis *keyboard* B akan berbunyi juga. Dengan kata lain *keyboard* A adalah sebagai *controller,* sedangkan *keyboard* B sebagai *Sound Modul* (sumber suara).



Gambar 163: Kabel MIDI

Contoh gambar *controller:*



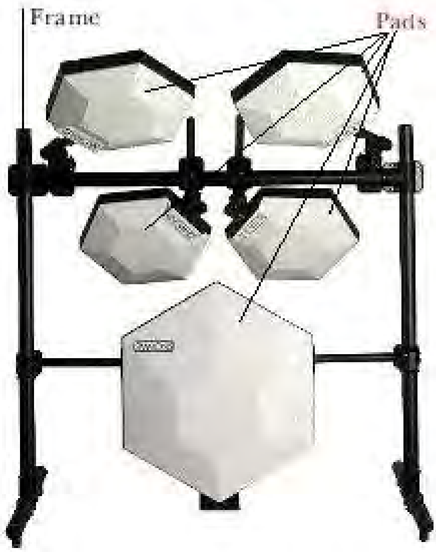
Gambar 164: *Controller* 1



Gambar 165: *Controller* 2

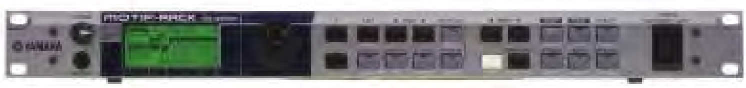


Gambar 166: *Controller* tiup



Gambar 167: *Controller drum*

Contoh *Sound Module*:



Gambar 168: *Sound module keyboard*



Gambar 169: *Sound module drum*





Gambar 170: *Sound Module* gitar dan perlengkapannya

E. Rangkuman

1. *Aerophone*s adalah penggolongan instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran udara. *Aerophone* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: kelompok intrumen tiup kayu dan kelompok instrumen tiup logam. Kelompok instrumen tiup kayu, terdiri dari:
   a. *Flute*
   b. *Oboe*
   c. *Klarinet*
   d. *Saxophone*
   e. *Bassoon*

   Kelompok instrumen tiup logam
   a. Trumpet
   b. *Trombone*
   c. *Horn*

d. *Tuba*

2. *Chordophone* adalah golongan instrumen musik yang sumber suaranya dihasilkan dari getaran dawai (*string*). Di dalam golongan instrumen ini ada empat cara membunyikannya, yaitu dengan cara digesek, dipetik, dipukul dan dengan cara menggunakan tiupan angin. Beberapa peralatan *chordophone*
   - Biola
   - Biola Alto
   - *Cello*
   - *Contra Bass*
   - Gitar Akustik dan Gitar Klasik
   - *Ukulele* dan *Banjo*
   - Piano
     Ada dua macam piano, yaitu : piano *upright* dan grand piano. Perbedaan yang paling menonjol pada kedua macam piano itu adalah pada string/ senarnya. Piano *upright* senar terpasang vertiktal, sedangkan pada grand piano senar terpasang horizontal.

3. *Idhiophone* merupakan kelompok instrumen musik yang bunyinya dihasilkan dari alat itu sendiri, misalnya*: xylophone, chimes gong, cymbal, woodblock, tubular bells dan glockenspiel.* Cara membunyikan kelompok instrumen *idiophone:*

   - *Stamping idiophones*
     Adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "material aktif" yang dibenturkan pada material lain.
   - *Stamped idiophones*
     Adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "material pasif" yang dikenai benturan oleh material lain.
   - Shaken *idiophones*
     Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "material yang dikocok" seperti *rattles*/marakas yang terbuat dari berbagai material.
   - *Percussion idiophones*
     Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari "pukulan" benda, contohnya : gong*, xylophones, marimba*.
   - *Concussion idiophones*
     Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari dua buah benda yang dibenturkan. Contohnya : *cymbal, clappers/castagnet*.
   - *Friction idiophones*
     Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari dua benda yang digosokkan secara bersama-sama.
   - *Scraped idiophones*
     Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari benda yang digosokkan pada permukaan yang tidak rata, contohnya : *qui ro* atau papan cuci pakaian.

- *Plucked idiophones*
  Adalah instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari kepingan barang tipis yang dapat bergerak secara fleksibel dengan cara dipetik.

4. *Membranonphones* adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran membran yang ditegangkan.
   Berbagai pemasangan membran dilakukan dengan:

   - lem
   - paku
   - pasak
   - tali

   Macam-macam cara pemasangan tali pada membran dalam bentuk:
   - N
   - W
   - X
   - Y
   - Net

   Cara menyetem (tuning) kelompok instrumen *membranophone*
   - Mengatur cincin pada simpul tali
   - Mengatur penyangga yang terdapat pada tali.
   - Memutar *tuning machine*

   Cara memukul membran
   - Slugle membran
   - Double membran satu sisi dipukul
   - Double membran dua sisi dipukul

   Cara membunyikan membrane adalah dipukul dengan:
   - tangan
   - stick
   - stick yang ujungnya lunak.
   - stick yang menyerupai sikat dari logam (wile brush)

   Drum Akustik terdiri dari:
   - *Bas drum*
   - *Snar Drum*
   - *Small Tom*
   - *Large Tom*
   - *Floor Tom*
   - *Hi-Hat*
   - *Crash Cymbal*
   - *Ride Cymbal*

5. *Electrophone* adalah alat musik yang suaranya bersumber pada tenaga listrik. Alat musik ini secara garis besar dapat dibagi menjadi dua: yakni alat musik elektrik dan elektronik. Alat musik elektrik adalah kelompok instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari bantuan elektrik. Sebagai contoh : *vibraphone* apabila membutuhkan efek suara *vibrator* maka tenaga elektrik diperlukan untuk menggerakkan tabung resonator. Demikian juga untuk gitar elektrik, piano elektrik, atau bas elektrik. Sedangkan instrumen musik elektronik memproduksi suara total dari komponen elektronik. Bahkan untuk pengendalian tuning/ stem, volume, pemilihan semua warna suara dari sistem elektronik sehingga alat ini lebih bersifat *portable* dan juga bisa menggunakan *headphone*.

   Instrumen musik elektrik:

   - Gitar Elektrik
   - Bas Elektrik
   - Susunan bas empat string G, D, A, E
   - Susunan bas lima string G, D, A, E, B
   - Susunan bas enam string C, G, D, A, E, B.
   - Piano Elektrik
   - *Vibraphone*

   Instrumen Elektronik:

   - Elektrik organ
   - *Keyboard*
   - *Keyboard Mono timbral*
   - *Keyboard Multi timbral*
   - *Keyboard Accompaniment*

   *MIDI (*Musik*al* Instrumen *Digital Interface*) merupakan teknologi yang memungkinkan adanya komunikasi antar instrumen musik elektrik, umumnya instrumen musik *keyboard*, yakni sebuah instrumen musik yang mampu mengendalikan instrumen musik yang lain. Konsep kerja *MIDI* pada instrumen *keyboard* tidak ubahnya seperti sebuah komputer. *Personal Computer* (*PC*) yang dikenal terdiri dari *CPU*, *monitor*, dan *keyboard controller,* masing-masing terpisah dan mempunyai fungsi tersendiri.

F. Penilaian

1. Instrumen penilaian sikap: cermat

Aktivitas peserta didik mengamati tayangan musik terkait dengan peralatan musik yang digunakan.

Lembar observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengamati peralatan yang digunakan dalam suatu sajian musik.				
2	Mengidentifikasi dengan cermat perbedaan cara kerja masing-masing alat.				
3	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan.				
4	Menemukan peran dan fungsi masing-masing alat, dalam suatu sajian musik.				

Keterangan:
1 = BT (belum terlihat)
2 = MT (mulai terlihat)
3 = MB (mulai berkembang)
4 = MK (menjadi kebiasaan)

$$\text{Skor maksimal} : \frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$$

2. Instrumen penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik mempresentasikan pemahaman tentang peralatan musik sesuai hasil pengamatan dan diskusi.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik				
2	Menjelaskan jenis dan karakter setiap alat musik dengan sistematis .				

3. Instrumen penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik mempresentasikan rancangan format sajian musik terkait dengan peralatan yang digunakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan cara kerja masing-masing peralatan musik.				
2	Menyusun format ansambel dengan peralatan musik sesuai dengan jenis musiknya				

4. Penilaian tertulis

   a. Soal
      1) Jelaskan penggolongan alat musik berdasarkan sumber bunyi!
      2) Instrumen trumpet tergolong sebagai alat musik……………...........

   b. Rambu-rambu jawaban
      1. Penggolongan alat musik berdasar pada sumber bunyi adalah
         a. *Aerophone* : penggolongan instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran udara. Contoh: flute, trumpet, saxophone, dll.
         b. *Chordophone* : penggolongan instrumen musik yang sumber suaranya dihasilkan dari getaran dawai (*string*). Contoh: gitar, biola, cello, dll.
         c. *Idhiophon* : penggolongan kelompok instrumen musik yang bunyinya dihasilkan dari alat itu sendiri. Contoh: gong, marimba, maracas, dll.
         d. *Membranophone* : penggolongan instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari getaran membran yang ditegangkan. Contoh: gendang, drum, tifa, dll.
         e. *Elektrophone* : penggolongan instrumen musik yang suaranya dihasilkan dari bantuan elektrik. Contoh: organ, gitar elektrik, bas elektrik
      2. Trumpet tergolong alat musik *Aerophone.*

5. Penilaian Praktek
   a. Soal
      Sebutkan permainan alat musik apa yang diperdengarkan dari media yang disediakan guru!

   b. Rambu-rambu jawaban
      Jawaban soal ini menyesuaikan guru (melalui media) membunyikan alat musik yang diperdengarkan.

G. Refleksi

- Manfaat apakah yang Anda peroleh setelah mempelajari modul ini?
- Tindakan apa yang dapat Anda lakukan setelah mempelajari modul ini?

H. Referensi

Instrumen of the world, *An* Instrumen *Encyclopedia by the diagram group a Bantam book,* published by arrangement with Paddington press, New York, 1978.

Linggono, Budi: 2006. *Seni Musik Non Klasik*. P4TK Seni Budaya, Yogyakarta.

Microsoft Musik Instrumen: 1992. *Families of* Instrumens. Microsoft Corporation and Dorling Kindersley Limited, USA

Midgley, Ruth: 1976. Instrumen *in the World,* Diagram Visual Information, USA.

Trubitt, Rudy David: 1992. *Managing MIDI*, Alfred Publishing Co., Inc, USA.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

2013